

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *QARDHUL HASAN*  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO  
(Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)**



**Disusun Oleh:**

**FENTI ANDALIA  
NIM. 140603163**

**جامعة الرانيري**

**AR - RANIRY**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fenti Andalia  
NIM : 140603163  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.**
- 4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R -



Banda Aceh, 7 Juli 2019

Menyatakan

Fenti Andalia

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap  
Perkembangan Usaha Mikro  
(Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Fenti Andalia

NIM: 140603163

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP: 197103172008012007

T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc.Ak

NIDN. 2022118501

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec.,M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL  
SKRIPSI**

Fenti Andalia  
NIM: 140603163  
Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan  
Usaha Mikro  
(Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Februari 2019  
02 Jumadil Akhir 1440H

Banda Aceh

Tim Penilaian Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nilam Sari, M. Ag  
NIP. 197103172008012007

T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc.Ak  
NIDN. 2022178501

Penguji I,

Penguji II,

Farid Fathony Aghal, Lc., MA  
NIP. 19860427 2014031 002

Sufitrayatri, SE., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fuad, M. Ag  
NIP. 199203 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fenti Andalia  
NIM : 140603163  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [Fentiandalia@gmail.com](mailto:Fentiandalia@gmail.com)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar).**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 27 November 2018

Mengetahui:

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Fenti Andalia

Dr. Nilam Sari M. Ag

T. Syifa Fadriha Nanda, SE, M. Acc. Ak

NIP: 197103172008012007

NIDN: 2022118501

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua LAB dan Akmal Rizal, SE., M.Si selaku Sekretaris.

4. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan dan dukungan sehingga terselesainya skripsi ini. Dan T. Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc., Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Farid Fathony Ashal, Lc., MA selaku penguji I dan Sufitrayatri, SE., M.Si selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi.
6. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan, serta seluruh dosen dan staf pengajar jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ayahanda tercinta Mahdilan dan Ibunda tersayang Cut Fatmawati yang selalu memberikan doa, dan motivasi yang tiada habisnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula abang tersayang Fandi Akbar, S.H, kehadiran kalian telah membantu penulis baik secara material maupun non-material sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Siti Millatina, Rini Samudra, Riska Mailinda, Dirna Yuwilda Sari, dan Laily Maulida, terimakasih untuk waktu, perasaan, dan tenaga yang dikorbankan selama ini. Semoga kita selalu bersama. Untuk rekan-rekan seperjuangan pada Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah

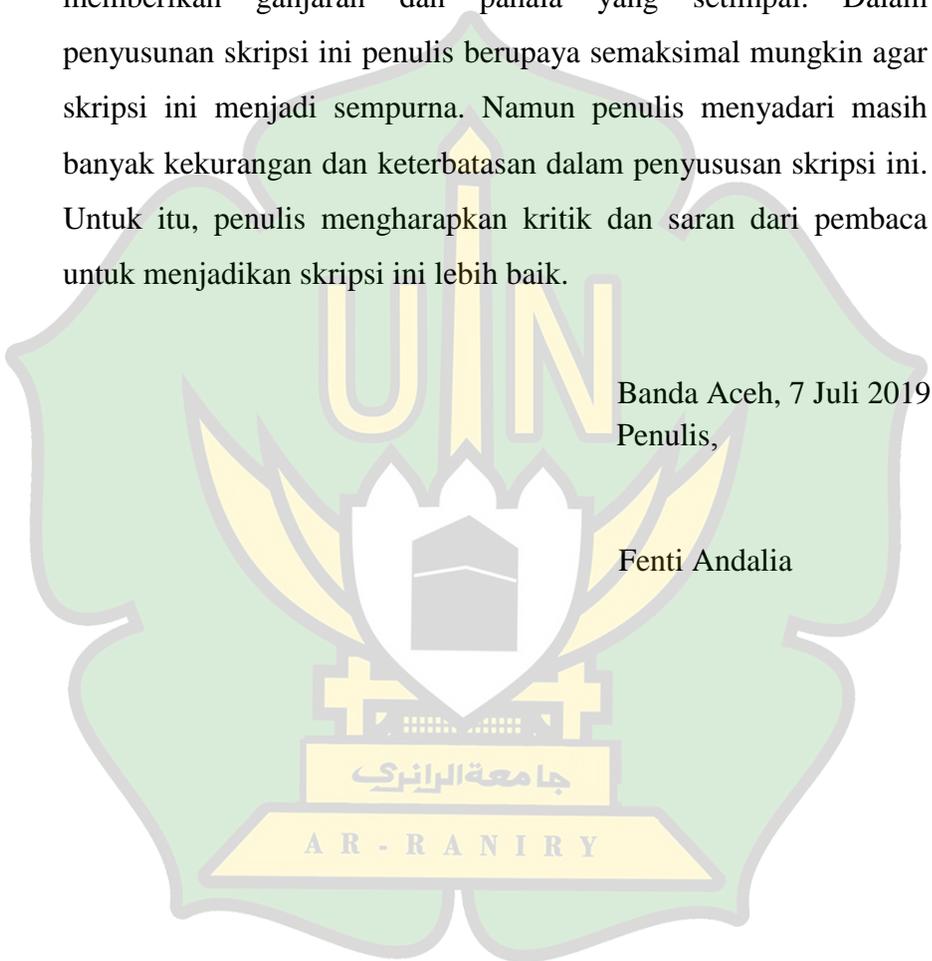
memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Banda Aceh, 7 Juli 2019

Penulis,

Fenti Andalia



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK

Nomor:158 Tahun1987 –Nomor:0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ظ    | T     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Z     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | '     |
| 4  | ث    | S                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | H                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Z                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | '     |
| 14 | ص    | Ş                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | D                  |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي            | <i>Fathah dan ya</i>  | Ai             |
| ◌َ و            | <i>Fathah dan wau</i> | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama  | Huruf dan tanda |
|------------------|---|-----------------|
| اَ / آ           | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i><br>atau <i>ya</i> | Ā               |
| اِ / آ           | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                     | Ī               |
| اُ / آ           | <i>Dammah</i> dan<br><i>wau</i>                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | : <i>raudah al-atfāl/ raudatul atfāl</i>                       |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | : <i>al-Madīnah al-Munawwarah/<br/>al-Madīnatul Munawwarah</i> |
| طَلْحَةُ                    | : <i>Talḥah</i>  |

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Fenti Andalia  
NIM : 140603164  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/  
Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)  
Tanggal Sidang : 7 Februari 2019  
Tebal Skripsi : 121 halaman  
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Si  
Pembimbing II : Teuku Syifa Fadrizha Nanda, SE., M.Acc., Ak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet Aceh Besar). Data diperoleh penyebaran kuesioner kepada para pengusaha mikro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal, (2) pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan, (3) pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (4) pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tenaga kerja.

Kata kunci: Pembiayaan *qardhul hasan*, modal, omset penjualan, laba, tenaga kerja.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....                                 | i    |
| HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....                                  | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                     | iii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....                              | iv   |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                               | v    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....                            | vi   |
| KATA PENGANTAR .....  | vii  |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....                                   | x    |
| DAFTAR ISI .....  | ix   |
| ABSTRAK .....   | xi   |
| DAFTAR TABEL .....  | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                      |      |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                           | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                     | 8    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                   | 8    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                  | 9    |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....                              | 10   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                  |      |
| 2.1 Pembiayaan .....  | 12   |
| 2.1.1 Pengertian Pembiayaan .....                             | 12   |
| 2.1.2 Falsafah Pembiayaan .....                               | 14   |
| 2.1.3 Tujuan Pembiayaan .....                                 | 14   |
| 2.1.4 Fungsi Pembiayaan .....                                 | 16   |
| 2.1.5 Unsur-Unsur Pembiayaan .....                            | 19   |
| 2.2 <i>Qardhul Hasan</i> .....                                | 20   |
| 2.2.1 Pengertian <i>Qardhul Hasan</i> .....                   | 20   |
| 2.2.2 Landasan Hukum <i>Qardhul Hasan</i> .....               | 23   |
| 2.2.3 Syarat Dan Rukun <i>Qardhul Hasan</i> .....             | 24   |
| 2.2.4 Aplikasi <i>Qard</i> Dalam Perbankan .....              | 25   |
| 2.2.5 Perbedaan <i>Al-Qard</i> Dan <i>Qardhul Hasan</i> ..... | 26   |

|   |    |
|---|----|
| 2.3 Usaha Mikro .....   | 27 |
| 2.3.1 Pengertian Usaha Mikro .....  | 27 |
| 2.3.2 Peran Usaha Mikro .....   | 29 |
| 2.3.3 Masalah-Masalah yang Dihadapi UMKM .....  | 30 |
| 2.4 Pengertian Perkembangan Usaha .....   | 32 |
| 2.4.1 Indikator Perkembangan Perkembangan<br>Usaha .....                                  | 32 |
| 2.5 Penelitian/Kajian Terdahulu .....   | 34 |
| 2.6 Kerangka Berpikir .....   | 41 |
| 2.7 Pengembangan Hipotesis.....   | 43 |
| 2.7.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Perkembangan Modal.....        | 43 |
| 2.7.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Perkembangan Omset Usaha.....  | 44 |
| 2.7.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Perkembangan Laba .....        | 45 |
| 2.7.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Perkembangan Tenaga Kerja..... | 46 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Jenis Penelitian .....                   | 47 |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                 | 47 |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....               | 48 |
| 3.4 Variabel Penelitian.....                 | 48 |
| 3.5 Uji Instrumen Penelitian .....           | 51 |
| 3.5.1 Uji Validitas.....                     | 52 |
| 3.5.2 Uji Reliabilitas .....                 | 52 |
| 3.6 Metode Analisis Data .....               | 53 |
| 3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....                 | 53 |
| 3.6.1.1 Uji <i>Normalitas</i> .....          | 53 |
| 3.6.1.2 Uji <i>Heteroskedastisitas</i> ..... | 54 |
| 3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana..... | 55 |
| 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 56 |
| 3.7 Pengujian Hipotesis .....                | 56 |
| 3.7.1 Uji Signifikan Parsial.....            | 56 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|       |  |    |
|-------|--|----|
| 4.1   | Gambaran Umum.....   | 57 |
| 4.2   | Gambaran Umum Responden.....   | 59 |
| 4.2.1 | Umur Responden .....   | 59 |
| 4.2.2 | Tingkat Pendidikan .....   | 60 |
| 4.2.3 | Jenis Usaha.....   | 61 |
| 4.3   | Statistik Deskriptif.....  | 61 |
| 4.4   | Uji Validitas Dan Reliabilitas .....                                       | 63 |
| 4.5   | Uji Asumsi Klasik.....   | 64 |
| 4.5.1 | Uji Normalitas.....  | 64 |
| 4.5.2 | Uji Heterokedastisitas .....   | 71 |
| 4.5.3 | Analisis Regresi Linier Sederhana.....                                     | 74 |
| 4.5.4 | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                      | 79 |
| 4.6   | Pengujian Hipotesis .....  | 82 |
| 4.6.1 | Uji Signifikan Parsial.....  | 82 |
| 4.7   | Pembahasan .....   | 85 |
| 4.7.1 | Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Modal .....           | 86 |
| 4.7.2 | Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Omset Penjualan ..... | 87 |
| 4.7.3 | Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Laba .....            | 88 |
| 4.7.4 | Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i><br>Terhadap Tenaga Kerja.....     | 90 |

## **BAB V PENUTUP**

|       |                                      |    |
|-------|--------------------------------------|----|
| 5.1   | Kesimpulan.....                      | 92 |
| 5.2   | Saran .....                          | 93 |
| 5.2.1 | Bagi Pihak Pengelola Pembiayaan..... | 93 |
| 5.2.2 | Bagi Peneliti Selanjutnya .....      | 94 |

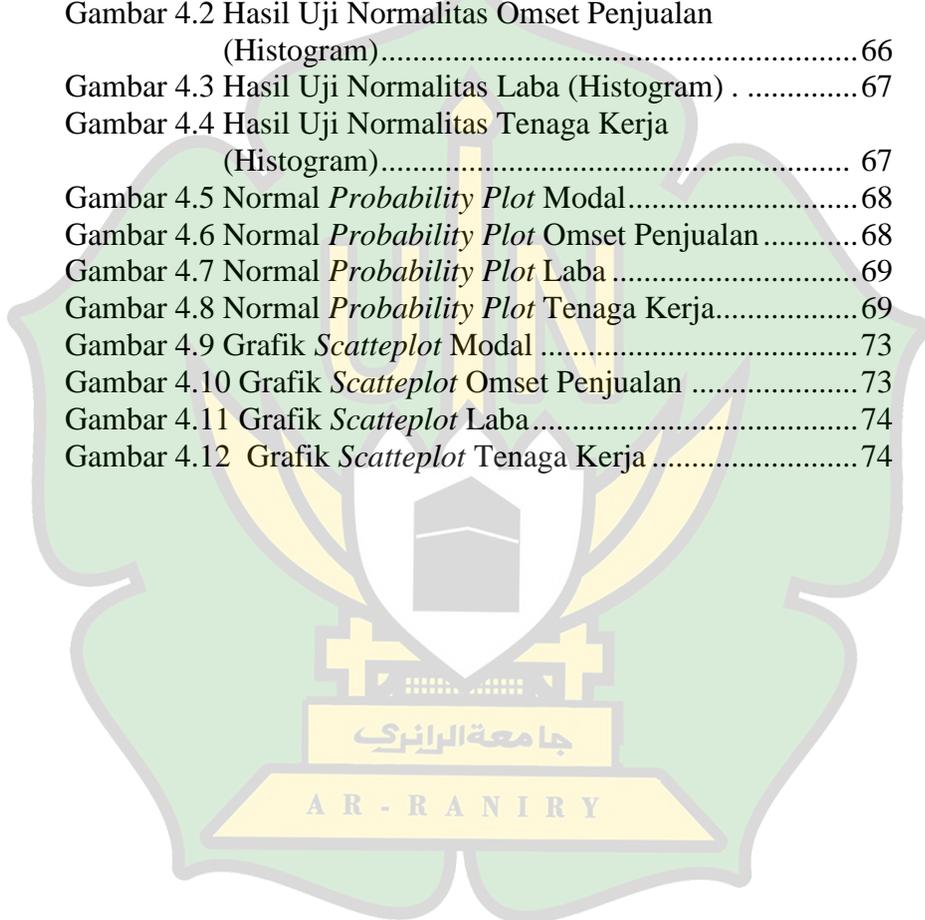
|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>95</b> |
|-----------------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Aceh Besar 2013-2017 .....                          | 2  |
| Tabel 2.1 Penggolongan Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja.....                   | 29 |
| Tabel 2.2 Tingkat Kesulitan UMKM Menurut BPS, 2003 .....                           | 31 |
| Tabel 2.3 Matrik Penelitian Sebelumnya .....                                       | 39 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....  | 49 |
| Tabel 4.1 Umur Responden .....   | 60 |
| Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....  | 61 |
| Tabel 4.3 Jenis Usaha .....  | 62 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....                                     | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....                               | 64 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Modal .....   | 70 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Omset Penjualan.....                                | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Laba.....   | 71 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tenaga Kerja .....                                  | 72 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Modal.....                                       | 75 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Omset Penjualan .....                            | 77 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Laba .....                                       | 78 |
| Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Tenaga Kerja.....                                | 79 |
| Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<br>Modal .....           | 81 |
| Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<br>Omset Penjualan ..... | 81 |
| Tabel 4.17 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Laba ...                 | 82 |
| Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<br>Tenaga Kerja.....     | 82 |
| Tabel 4.19 Hasil Analisis Uji t Modal .....  | 83 |
| Tabel 4.20 Hasil Analisis Uji t Omset Penjualan .....                              | 84 |
| Tabel 4.21 Hasil Analisis Uji t Laba .....   | 85 |
| Tabel 4.22 Hasil Analisis Uji t Tenaga Kerja.....                                  | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Qardhul Hasan.....                      | 21 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....                                 | 42 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Modal (Histogram).....              | 66 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Omset Penjualan<br>(Histogram)..... | 66 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Laba (Histogram) .                  | 67 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Tenaga Kerja<br>(Histogram).....    | 67 |
| Gambar 4.5 Normal <i>Probability Plot</i> Modal.....                | 68 |
| Gambar 4.6 Normal <i>Probability Plot</i> Omset Penjualan .....     | 68 |
| Gambar 4.7 Normal <i>Probability Plot</i> Laba .....                | 69 |
| Gambar 4.8 Normal <i>Probability Plot</i> Tenaga Kerja.....         | 69 |
| Gambar 4.9 Grafik <i>Scatteplot</i> Modal .....                     | 73 |
| Gambar 4.10 Grafik <i>Scatteplot</i> Omset Penjualan .....          | 73 |
| Gambar 4.11 Grafik <i>Scatteplot</i> Laba.....                      | 74 |
| Gambar 4.12 Grafik <i>Scatteplot</i> Tenaga Kerja .....             | 74 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner penelitian .....     | 102 |
| Lampiran 2 Data Kuesioner.....            | 108 |
| Lampiran 3 Hasil <i>Output</i> SPSS ..... | 110 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan ekonomi saat ini terletak pada kemiskinan. Berbicara masalah kemiskinan erat kaitannya dengan pemerataan pendapatan. Kemiskinan dapat timbul karena adanya sebagian daerah yang belum dapat secara penuh tertangani, adanya daerah atau wilayah yang harus menampung tenaga kerja yang melimpah sedangkan tingkat produktivitasnya sangat rendah. (Karimah, 2015)

Perbankan syariah merupakan institusi/lembaga keuangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak 16 tahun yang lalu diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Perkembangan bank syariah diikuti dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah diluar struktur perbankan, antara lain asuransi takaful, pasar modal syariah, pegadaian syariah, dan *baitulmaal wat tamwil* (BMT). Perkembangan bank syariah pada tiga tahun terakhir ini relatif sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, baik indikator keuangan seperti jumlah aktiva, dana pihak ketiga, volume pembiayaan, maupun dilihat dari kelembagaan dan jaringan kantor bank. (Saparingga, 2015)

Perkembangan perbankan syariah diikuti juga dengan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang sejauh ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Sehingga

UMKM menjadi fokus pembiayaan perbankan syariah. Seperti halnya usaha mikro, menurut (Widianto, 2011) usaha mikro berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Semakin banyak usaha mikro bertumbuh, jumlah pengangguran di Indonesia akan terus berkurang, namun ditengah pertumbuhan usaha mikro di Indonesia, ada kendala yang harus dihadapi pelaku usaha mikro seperti kurangnya modal usaha untuk memulai usaha maupun modal usaha untuk mengembangkan usaha. Modal usaha yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu usaha tentu tidak sedikit bahkan pelaku usaha mikro tidak berani untuk memulai usaha karena khawatir akan merugi. Umumnya mereka menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari bank umum untuk usaha mikro dengan syarat suku bunga yang tinggi. Hal ini tentu saja masih memberatkan pelaku usaha mikro untuk mendapatkan modal usaha sesuai dengan kemampuan mereka (Ranchman, 2014).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan UMKM di Aceh Besar**

| Tahun | Mikro | Kecil | Menengah |
|-------|-------|-------|----------|
| 2017  | 3.661 | 915   | 59       |
| 2016  | 3.536 | 866   | 36       |
| 2015  | 2.533 | 405   | 34       |
| 2014  | 470   | 114   | 17       |
| 2013  | 465   | 61    | 7        |

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Aceh (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa usaha mikro mengalami perkembangan setiap tahunnya. Namun hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan pembiayaan yang diterima. Masyarakat masih kesulitan mengakses modal usaha di lembaga keuangan dikarenakan harus adanya asset yang di agunkan dan masih awamnya pengetahuan masyarakat tentang tata cara untuk untuk memperoleh pembiayaan di lembaga keuangan.

Pada umumnya usaha mikro menggunakan modal usaha sendiri dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad (2009) menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro di bidang pangan 92,3% menggunakan modal usaha sendiri dan sisanya 7,7% menggunakan modal usaha dari orang lain. Pelaku usaha bidang sandang menggunakan modal usaha sendiri sebesar 80% dan sisanya menggunakan modal usaha orang lain, sementarapelaku usaha di bidang kerajinan 81% menggunakan modal usaha sendiri dan 19% sisanya menggunakan modal usaha orang lain. (Karimah, 2015)

Seperti yang dikemukakan oleh Rachman (2014) pengusaha mikro bila mendapatkan modal usaha yang cukup untuk mengembangkan usahanya tentu pendapatan pelaku usaha mikro akan meningkat dan memperluas lapangan kerja. Lembaga keuangan syariah berperan sangat penting untuk menjaga stabilitas terhadap perkembangan sektor riil yang erat kaitannya dengan masyarakat kelas menengah kebawah dengan memberikan produk-

produk pembiayaan syariah yang terbagi ke dalam lima kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu: pembiayaan dengan prinsip *bay'* (*murabahah, salam, dan istishna*), pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah*), pembiayaan dengan prinsip syariah (*musyarakah, mudharabah, muzara'ah, dan musaqah*), *fee based service* atau jasa (*wakalah, kafalah, hawalah, rahn*) dan produk sosial (*qard al-hasan*).

Menurut Hutagalung (2010: 15) salah satu bentuk aplikasi prinsip tolong menolong adalah dalam akad *qardhul hasan* (produk sosial). Akad *qardhul hasan* merupakan salah satu perwujudan prinsip tolong-menolong dalam praktek bank syari'ah. Perjanjian *qardhul hasan* adalah perjanjian pinjaman, pemberi pinjaman memberikan pinjaman kepada pihak lain dengan ketentuan penerima akan mengembalikan pinjaman tersebut pada waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama ketika pinjaman itu diberikan. *Qardhul hasan* merupakan suatu akad untuk tujuan sosial dengan memberikan pinjaman-pinjaman kepada mereka yang tergolong lemah ekonominya berupa memberikan fasilitas pembiayaan *qardhul hasan*.

Pembiayaan syariah seperti *qardhul hasan* menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan penambahan modal usaha bagi pengusaha mikro. Melalui skema *qardhul hasan* modal usaha diberikan tanpa adanya margin dalam pengembaliannya. Pemberian modal usaha oleh bank syariah terhadap pelaku usaha dilakukan

untuk pengembangan usaha dan mempermudah kegiatan usaha mikro tersebut. Pelaku usaha dapat melakukan usaha mikro seperti usaha barang dan jasa secara mandiri.

Menurut Sumitro (2004) *al-qardhul hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal usaha pinjaman dan biaya administrasi. Fasilitas *qardhul hasan* ini diberikan kepada mereka yang memerlukan pinjaman konsumtif jangka pendek untuk tujuan yang urgen dan mendesak, yang pada umumnya lebih banyak ditujukan kepada pengusaha kecil yang kekurangan dana, tetapi memiliki prospek bisnis yang sangat baik.

Salah satu tujuan dari pembiayaan adalah membantu pengusaha yang memerlukan modal usaha serta membantu pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi mikro, dan salah satu peranan pembiayaan modal usaha yaitu untuk meningkatkan perkembangan usaha, setiap orang yang berusaha ingin meningkatkan usaha tersebut, namun adakalanya dibatasi oleh kemampuan permodal, keterbatasan modal usaha ini akan membatasi pelaku UMKM dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Untuk melihat perkembangan usaha ada beberapa indikator yang digunakan, yaitu modal usaha, omset penjualan, keuntungan (laba), dan tenaga kerja. Modal usaha biasanya didapatkan dari

lembaga keuangan dalam hal ini bank syariah yang memberikan pembiayaan. Omset penjualan menunjukkan dengan adanya tambahan modal usaha dapat meningkatkan produksi atau menambah barang dagangan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Keuntungan dapat terjadi jika jumlah penjualan meningkat. Bila produksi meningkat tentunya membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. (Rizkia, 2018)

Menurut Karimah (2015) pembiayaan *qardhul hasan* akan sangat menguntungkan pelaku usaha mikro yang mengalami kesulitan dalam hal permodal usaha dan tidak mempunyai aset untuk diagunkan. Dengan pembiayaan ini usaha mikro yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional akan memiliki akses permodal usaha yang sama dengan usaha lain sehingga usahanya dapat terus berkembang. Perkembangan usaha mikro akan menyebabkan perubahan kondisi perekonomian nasional ke arah yang lebih baik. Hal ini menyebabkan penelitian mengenai dampak pembiayaan *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha mikro penting untuk dilakukan.

Keterbatasan akses terhadap modal usaha merupakan suatu masalah yang juga dialami oleh masyarakat Aceh Besar, tidak terkecuali dengan desa Lambaet. Kurangnya modal usaha menjadi masalah utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ashal dan Nanda (2016) kondisi ini mendorong beberapa pihak untuk menginisiasi sebuah

wadah pembiayaan. Sistem pembiayaan ini bersifat sederhana, namun sarat dengan nilai-nilai syariah, dimana yang dituntut dalam pembiayaan ini hanya mengembalikan pokok pinjaman yang dipinjam dalam kurun waktu yang disepakati. Dana pinjaman ini berasal dari zakat dan infaq beberapa pihak yang digulirkan oleh pengelola kepada masyarakat. Penulis juga melakukan observasi terhadap dokumen-dokumen pencacatan pengelola pembiayaan serta kajian literatur terkait akad *qardhul hasan*. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembiayaan yang dijalankan sesuai dengan skema akad *qardhul hasan*.

Unsur utama dalam pelaksanaan pembiayaan ini adalah semata-mata supaya orang yang kaya atau orang yang mampu menolong dan membantu orang yang tidak mampu dan orang yang memerlukan bantuan. Pembiayaan mikro di desa ini terus mengalami peningkatan dari awal hingga sekarang semakin banyak masyarakat yang mengambil pembiayaan *qardhul hasan* ini.

Pembiayaan yang dijalankan di desa ini terbilang sangat sederhana bila dibandingkan dengan yang ada pada lembaga keuangan seperti perbankan. Disini tidak ada kontrak ataupun perjanjian yang harus ditandatangani oleh peminjam, semuanya murni hanya untuk menolong sesama warga desa Lambaet yang membutuhkan modal usaha. Tetapi mengingat pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat tentunya pembiayaan ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat di desa tersebut. Oleh

karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*PENGARUH PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO (STUDI PADA PENGUSAHA MIKRO DI DESA LAMBAET ACEH BESAR)*”.

### 1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan modal usaha?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan omset penjualan?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan laba?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan tenaga kerja?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan modal usaha

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan nomset penjualan
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan laba
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar terhadap perkembangan tenaga kerja

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
2. Bagi praktisi
  - a. Bagi peneliti  
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh.
  - b. Bagi mahasiswa  
Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha mikro.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan dalam hal pembahasan dan dalam penulisan skripsi, maka penulis membaginya ke dalam lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang meliputi penjabaran dari teori-teori yang mendasari penelitian ini, membahas mengenai temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, operasional variabel yang digunakan, uji instrument penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **1.1 Pembiayaan**

##### **2.1.2 Pengertian Pembiayaan**

Berdasarkan Pasal 1 Angka 12 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992. Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah salah satu jenis dan kegiatan usaha lembaga keuangan syaria’ah untuk menyediakan dana kepada masyarakat atau nasabah dengan kewajiban mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (margin) atau bagi hasil. (Muttaqien, 2009)

Menurut Muhammad (2005:304) pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan

yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. (Saparingga, 2015)

Sedangkan menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengertian pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
2. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
3. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*, dan
5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multi jasa. (Saparingga, 2015)

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana (*Deficit Unit*). Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi 2 hal sebagai berikut :

- a. *Pembiayaan Produktif*: Pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi, dalam arti luas yaitu untuk peningkatan usaha.

- b. *Pembiayaan Konsumtif*: Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. (Antonio, 2001)

### **2.1.2 Falsafah Pembiayaan**

Menurut Muhammad (2004:203) dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syariah harus memenuhi dua aspek, yaitu :

1. Aspek syariah, yang berarti dalam setiap realisasi pembiayaan kepada nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat islam yang antara lain tidak mengandung unsur maysir, gharar dan riba.
2. Aspek ekonomi yang berarti mempertimbangkan perolehan keuntungan bagi bank syariah maupun nasabah itu sendiri.

### **2.1.3 Tujuan Pembiayaan**

Menurut Aisyah (2015) pembiayaan memiliki tujuan yang dibedakan menjadi dua macam yaitu tujuan dalam ruang lingkup makro dan dalam ruang lingkup mikro, yaitu :

- a. Secara makro dijelaskan bahwa pembiayaan bertujuan :

#### **1. Peningkatan Ekonomi Umat**

Masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi. Dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi .

## 2. Tersedianya Dana Bagi Peningkatan Usaha

Untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana, sehingga dapat digulirkan.

## 3. Meningkatkan Produktivitas

Adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.

## 4. Membuka Lapangan Kerja Baru

Dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.

## 5. Terjadinya Distribusi Pendapatan

Masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

b. Adapun secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk :

### 1. Upaya Memaksimalkan Laba

Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

## 2. Upaya Meminimalkan Risiko

Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.

## 3. Pendayagunaan Sumber Ekonomi

Sumber daya ekonomi perpaduan antara sumber daya alam dengan sumber daya insani, serta sumber daya modal usaha. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal usaha tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

## 4. Penyaluran Kelebihan Dana

Dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana sementara ada pihak yang kekurangan dana. Dalam kaitan dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.

### 2.1.4 Fungsi Pembiayaan

Menurut Aisyah (2015) pembiayaan mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut :

### A. Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna untuk peningkatan produktivitas. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya baik untuk peningkatan produksi, perdagangan, maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun memulai usaha baru. Secara mendasar melalui pembiayaan terdapat suatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari para penyimpan uang) tidaklah diam dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat bagi pengusaha maupun masyarakat.

### B. Meningkatkan Daya Guna Barang

1. Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* bahan tersebut meningkat.
2. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

### C. Meningkatkan Peredaran Uang

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang, karena pembiayaan menciptakan

peningkatan keinginan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah.

#### D. Meningkatkan Keinginan Berusaha

Pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank kemudian digunakan untuk memperbesar usaha dan produktivitasnya.

#### E. Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas diarahkan pada usaha-usaha :

1. Pengendalian inflasi
2. Peningkatan ekspor
3. Rehabilitasi prasarana
4. Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat untuk menekan arus inflasi dan untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan memegang peranan penting.

#### F. Jembatan Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasional

Para usahawan memperoleh pembiayaan untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi ke dalam struktur permodalan usaha, maka peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak perusahaannya akan terus bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa negara.

### 2.1.5 Unsur-Unsur Pembiayaan

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa unsur-unsur dalam pembiayaan adalah sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Kepercayaan diberikan untuk memberi pinjaman sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu pembiayaan dapat dikururkan. Oleh karena itu sebelum pembiayaan itu dikururkan maka harus dilakukan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah baik secara intern maupun ekstern.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban.

c. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan mempunyai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

d. Risiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian pembiayaan akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian pembiayaan.

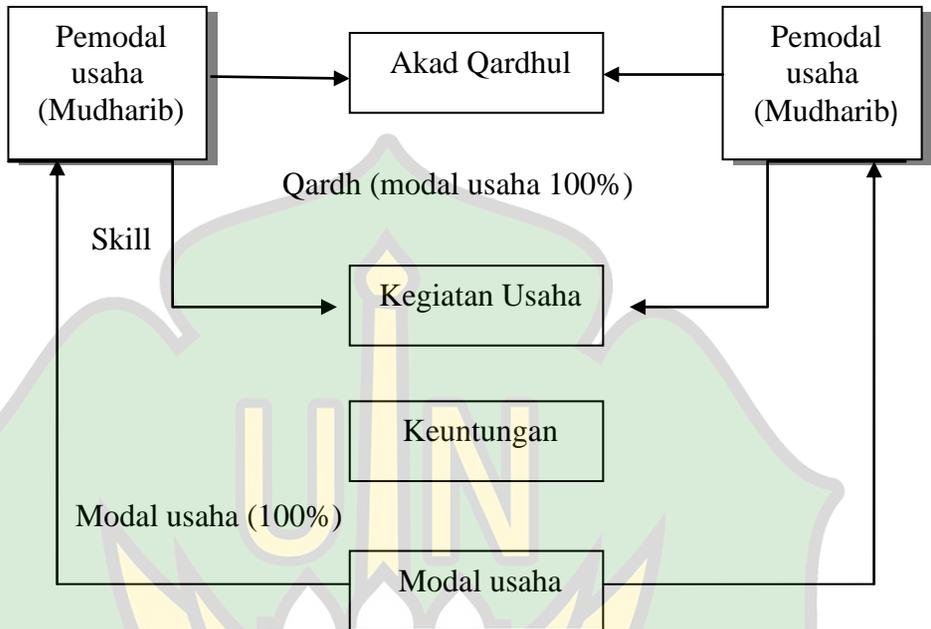
## 2.2 *Qardhul hasan*

### 2.2.1 Pengertian *Qardhul Hasan*

Diantara keputusan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 19 /DS tentang N-MUI/IV/2000 tentang prinsip *Qardh*, *qardh* adalah pinjaman. Sedangkan *Al-Hasan* adalah ketika seorang muslim meminjamkan atau menginfaqkan sesuatu yang ada pada dirinya hendaklah dia mengeluarkan sesuatu yang baik. (Anita, 2016:26)

*Qardh* berarti lemah lembut kepada manusia, membantu mereka memberikan kemudahan dalam urusan dan memberikan jalan keluar atas kesulitan dan kesengsaraan mereka. Hukum dasarnya adalah tolong menolong dalam kebaikan, bahkan hukumnya menjadi wajib jika orang yang akan berhutang itu benar-benar memerlukan, hukum menghutangkan orang lain menjadi haram jika hutang tersebut misalnya akan digunakan untuk bermaksiat, perjudian, pembunuhan, dan lain-lain, bisa pula menjadi makruh jika benda yang dihutangi itu akan digunakan untuk sesuatu yang makruh. (Susanti, 2012)

Sejalan dengan yang dikemukakan Mannan (1997:170) dalam bukunya “ teori dan praktek ekonomi islam “ mengatakan bahwa *qardhul hasan* adalah pinjaman yang diberikan oleh bank yang memiliki pengaruh pada produktivitas masyarakat secara lansung yaitu mendorong produksi dan supply.



Sumber: (Ascarya, 2008)

**Gambar 2.1**

### **Skema Pembiayaan *Qardhul Hasan***

*Qardhul hasan* merupakan pembiayaan yang termasuk dalam akad *tabarru'* yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut *non profit transaction* (transaksi nirlaba). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan.

Pembiayaan *qardhul hasan* adalah produk yang memberikan pinjaman lunak bagi pengusaha kecil yang benar-

benar kekurangan modal usaha. Dalam produk ini nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya pada waktu jatuh tempo dalam nilai yang sama seperti saat meminjam. Disamping itu, keuntungan yang diperoleh nasabah tidak dibagi dengan bank. Pada produk ini nasabah hanya dibebani untuk membayar biaya administrasi yang merupakan biaya riil yang tidak dapat dihindari untuk terjadinya suatu kontrak. Misalnya biaya penelitian proyek, notaris, upah karyawan dan lain-lain. (Djazuli dan Januari, 2002)

Menurut Susanti (2012:25) pada dasarnya *qardhul hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan tanpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali modal usaha asalnya. Namun sejalan dengan perkembangan dunia ekonomi keuangan dan perbankan, pinjaman sosial ini tidak mungkin dapat dilaksanakan tanpa adanya biaya materai, notaris, peninjauan, *peasibility* proyek, biaya pegawai bank dan lain-lain sehingga biaya-biaya administrasi tersebut tidak dapat dihindarkan.

Menurut Hutagalung (2010) tujuan utama dari *qardhul hasan* adalah:

- a. Untuk mendorong kaum fakir miskin
- b. Untuk mendirikan baiknya hubungan antara lemah dan kaya.
- c. Pemerataan kekayaan kepada masyarakat
- d. Untuk melaksanakan satu kebajikan yang dianjurkan dan dihargai oleh Allah dan Rasul-Nya.

- e. Untuk memperkuat ekonomi nasional
- f. Untuk memfasilitasi orang miskin dalam menciptakan peluang pekerjaan baru dibidang pasar dan bisnis dengan mempergunakan jasa, keterampilan dan keahlian mereka.
- g. Untuk menciptakan masyarakat bersimpati di masyarakat.

### 2.2.1 Landasan Hukum *Qardhul Hasan*

#### A. Al-Quran

##### 1. Q.S Al-Baqarah: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah akan menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.(Q.S Al-Baqarah: 245)

##### 2. Q.S Al-hadid: 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Siapakah yang meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat

*gandakam (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”.*(Q.S. Al-hadid: 11)

### 3. Al-Hadist

*Anas bin malik berkata bahwa Rasulullah berkata “aku melihat pada waktu malam di-isra-kan, pada pintu surga tertulis: sedekah dibalas sepuluh kali lipat dan qard delapan belas kali. Aku bertanya “wahai jibril, mengapa qard lebih utama dari sedekah, ia menjawab karena orang yang meminta itu, meminta sesuatu sedangkan dirinya punya sesuatu Itu sedangkan yang meminjam tidak akan meminjam kecuali karena keperluan. (HR Imam Ibnu Majah)*

### 4. Ijma’

Para ulama telah menyepakati bahwa qard boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorangpun yang memiliki segala yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini, dan islam adalah agama yang sangat memperhatikan segala kebutuhan umatnya. (Antonio, 2001:131)

#### **2.2.2 Syarat dan Rukun *Qardhul Hasan***

Menurut Ascarya (2008) rukun dari akad *qardhul hasan* yang harus dipenuhi dalam transaksi adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku akad, yaitu *muqtaridh* (pemberi peminjan) dan pihak yang membutuhkan dana.
- b. Objek akad, yaitu *qardh* (dana)
- c. Tujuan, yaitu *'iwadh* atau *countervalue* berupa pinjaman tanpa imbalan, dan
- d. *Shighah*, yaitu ijab dan qobul.

Ijab : Pernyataan dari pihak pertama dalam suatu transaksi yang mengisyaratkan terjadinya transaksi.

Qabul : Pernyataan dari pihak kedua dalam suatu transaksi yang menunjukkan kerelaannya atas transaksi tersebut

Sedangkan syarat dari akad *Qardhul Hasan* yang harus dipenuhi dalam transaksi, yaitu:

- a. Kerelaan kedua belah pihak; dan
- b. Dana digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan halal.

### **2.2.3 Aplikasi *Qardh* dalam Perbankan**

Menurut Antonio (2001: 133) akad *qardh* biasanya diterapkan dalam hal berikut:

- a. Sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyalitas dan bonafiditasnya yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek. Nasabah tersebut akan mengembalikan secepatnya sejumlah uang yang dipinjamnya itu.

- b. Sebagai fasilitas nasabah yang memerlukan dana cepat, sedangkan nasabah tidak bisa menarik dananya karena misalnya tersimpan dalam bentuk deposito.
- c. Sebagai produk untuk menyumbang usaha yang sangat kecil atau membantu sektor sosial. Guna pemenuhan skema khusus ini telah dikenal suatu produk khusus yaitu *qardhul hasan*.

#### **2.2.4 Perbedaan *Al-Qard* dan *Qardhul Hasan***

Antonio (2001 : 133) perbedaan antara *al-qard* dan *qardhul hasan* adalah pada sumber dana dan penggunaan dananya. Dalam aplikasi perbankan, dana *qardhul hasan* diberikan kepada masyarakat lemah berupa modal usaha untuk membangun dan mengembangkan usahanya. Sedangkan dana *al-qard* diberikan kepada nasabah sebagai produk pelengkap atas terbukti loyalitas dan bonafiditasnya, yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek, kemudian nasabah tersebut akan mengembalikan secepatnya sejumlah uang yang dipinjamkan. Dalam perbankan, pinjaman dana *al-qard* ini dapat berupa pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberikan keleluasaan kepada nasabah untuk menarik uang tunai milik bank di ATM, kemudian nasabah tersebut mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.

Sumber dana *al-qard* dan *qardhul hasan* dapat dari beberapa sumber yaitu:

- a. *Al-Qardh* yang diperlukan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek, maka sumber dana dapat diambil dari modal usaha bank.
- b. *Qardhul hasan* yang diperlukan untuk keperluan sosial, maka sumber dana dapat berasal dari zakat, infaq, shadaqah. Selain itu, ulama dan praktisi perbankan melihat adanya sumber lain untuk *qardhul hasan* yaitu dari pendapatan-pendapatan yang diragukan seperti bunga atas jaminan L/C di bank asing dan sebagainya.

## **2.3 Usaha Mikro**

### **2.3.1 Pengertian Usaha Mikro**

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah disebutkan pengertian usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang ini.

kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).

Kegiatan usaha mikro menggunakan teknologi sederhana dengan sebagian besar bahan baku lokal, jaringan usaha terbatas, modal usaha relatif kecil dan menghadapi persaingan yang ketat. Usaha mikro, kecil dan menengah dapat didefinisikan sebagai aktivitas bisnis atau perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, pertanian, jasa, baik yang dimiliki perseorangan, kerja sama dan koperasi. (Anita, 2016)

Menurut Hamidi (2003:85) ciri-ciri usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Belum melakukan manajemen atau pencacatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- b. Pada umumnya belum mengenal lembaga keuangan, namun sebagian dari mereka sudah mengenal lembaga keuangan non bank, seperti BMT.
- c. Modal usahatanidak lebih dari Rp. 10.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan)
- d. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.
- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki umumnya tidak lebih dari lima orang dan sebagian besar menggunakan anggota keluarga/kerabat atau tetangga.

Jumlah karyawan merupakan suatu tolak ukur yang digunakan oleh badan pusat statistik (BPS) untuk menilai usaha kecil atau besar sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penggolongan Industri Menurut Jumlah Tenaga Kerja**

|                     | Usaha mikro | Usaha kecil | Usaha menengah | Usaha besar |
|---------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
| Jumlah tenaga kerja | 1-3 org     | 5-19 org    | 20-99          | >100 org    |

Sumber: (Uswatun, 2010:23)

### 2.3.2 Peran Usaha Mikro

Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional.

Menurut Glenardi (2002: 290) kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan pembangun perekonomian nasional disebabkan oleh:

1. Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

2. Karena sifat penyebarannya yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro juga sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja.
3. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
4. UMKM merupakan industri pada modal usaha. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan/perkembangan yang terjadi.
5. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat.
6. UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (*grass root*) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif. (Anita, 2016)

### **2.3.3 Masalah-Masalah Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah**

Menurut Tambunan (2002:73) perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai macam masalah. Ada beberapa masalah yang umum yang dihadapi usaha mikro kecil

menengah seperti keterbatasan modal usaha kerja atau modal usaha investasi, kesulitan bahan baku dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), informasi pasar, dan kesulitan dalam pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi/antar wilayah, sektor/antar subsektor, atau antar jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan/sektor yang sama.

**Tabel 2.2**  
**Tingkat Kesulitan UMKM Menurut BPS, 2003**

| <b>Keterangan</b>       | <b>Tingkat Kesulitan</b> |
|-------------------------|--------------------------|
| Permodal usaha          | 51,09%                   |
| Pemasaran               | 34,72%                   |
| Bahan baku              | 8,59%                    |
| Ketenagakerjaan         | 1,09%                    |
| Distribusi transportasi | 0,22%                    |
| Lainnya                 | 3,93%                    |

Sumber: (Uswatun, 2010:26)

Dari hal tersebut diatas diperlukan pembiayaan bagi usaha kecil yang berguna dalam pengembangan usaha. Pembiayaan yang diberikan diharapkan mendorong pengusaha kecil untuk dapat meningkatkan produksinya sehingga usaha yang mereka miliki dapat berkembang dan mampu bersaing dengan pengusaha lain (Uswatun, 2010: 26)

## **2.4 Pengertian Perkembangan Usaha**

Dalam bukunya Chandra (2000: 121), menyatakan perkembangan usaha adalah suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Alur tolak ukur perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh pelanggan. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lagi dan agar mencapai satu titik atau puncak menuju kesuksesan (Saksongko, 2017)

### **2.4.1 Indikator Perkembangan Usaha**

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggungjawabkan (Sholeh, 2008). Adapun indikator yang dipakai dalam melihat perkembangan usaha menurut (Rizkia, 2018) adalah:

#### a. Modal Usaha

Modal usaha dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sekumpulan uang, barang, atau keahlian yang dapat digunakan sebagai dasar atau bekal untuk memulai suatu pekerjaan atau kegiatan usaha.

#### b. Omset Penjualan

Omset penjualan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Omset penjualan sering disebut sebagai laba kotor karena penghasilan yang diperoleh disini belum dikurangi dengan harga pokok dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan selama jasa atau barang tersebut diproduksi.

#### c. Keuntungan Usaha (Laba)

Secara teoritis tujuan utama perusahaan adalah untuk memanfaatkan sumber daya (alam dan manusia) guna mendapatkan manfaat darinya. Manfaat negatif sering diistilahkan sebagai kerugian atau manfaat positif yang sering disebut sebagai keuntungan. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih merupakan selisih positif dari penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini

adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

#### d. Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 2 menyebutkan bahwa seorang tenaga kerja merupakan seseorang yang mampu melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun untuk kebutuhan untuk masyarakat sekitar. Secara keseluruhan penduduk dalam suatu pemerintahan atau Negara memiliki dua kelompok yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Usia yang ditentukan oleh pemerintah Indonesia berumur 15 sampai 64 tahun. Jadi setiap orang yang mampu atau bisa bekerja disebut sebagai tenaga kerja.

### **2.5 Penelitian/Kajian Terdahulu**

Ashal dan Nanda (2018) melakukan penelitian dengan judul *Transaksi Pembiayaan Qardhul Hasan: Impact Keuangan Islam dalam Ekonomi Riil*. Penelitian dilakukan untuk mempelajari kesesuaian model Pembiayaan yang dipraktikkan oleh masyarakat Lambaet, Aceh Besar dengan skema akad *qardhul hasan*. Selain itu, kajian ini juga menguraikan dampak pembiayaan tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan *eksploratif*, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan

pengelola dan masyarakat yang menjalani pembiayaan untuk menentukan apakah praktik pembiayaan sesuai dengan skema akad *qardhul hasan*. Pendekatan ini juga digunakan untuk mendapatkan data terkait dampak terhadap peningkatan nilai sosial kemasyarakatan. Disamping itu, penulis juga melakukan *observasi* terhadap dokumen-dokumen pencatatan pengelola pembiayaan serta kajian literatur terkait akad *qardhul hasan* untuk memperkuat hasil analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembiayaan yang dijalankan sesuai dengan skema akad *qardhul hasan*.

Karimah (2015) melakukan penelitian tentang *Dampak Pembiayaan Qardhul hasan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Al Husnayain Jakarta)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel berpasangan dan OLS. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2014-Februari 2015 di BMT Al Husnayain, Jakarta dengan jumlah responden sebanyak 50 sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berdampak positif terhadap perkembangan usaha mikro. Hasil analisis menggunakan metode OLS menunjukkan bahwa lama usaha, *dummy* jenis usaha, *dummy* kehadiran pembinaan, usia, dan modal usahaberpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan omset usaha responden setelah mendapatkan pembiayaan *qardhul hasan*.

Saparingga (2015) dengan judul *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Di BRI Syariah Kcp Kopo Bandung)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komparatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 10% dari populasi dan dibulatkan menjadi 35 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji pangkat tanda *wilcoxon*. Dari hasil uji tanda pangkat *wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha mikro kecil menengah sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro lebih baik daripada sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro.

Ranchman (2014), melakukan penelitian untuk mengetahui *Dampak Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Pada Nasabah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 pelaku usaha mikro. Hasil uji T berpasangan menunjukkan bahwa variabel pendapatan, keuntungan dan tingkat keuntungan mengalami perubahan pada setiap masing-masing pembiayaan. Hasil metode menggunakan regresi berganda pada variabel perubahan pendapatan, faktor yang berpengaruh nyata adalah pengalaman berdagang, *dummy* status perkawinan, *dummy*

jenis kelamin dan *dummy* sedekah. Pada variabel perubahan keuntungan setelah menerima pembiayaan *qardhul hasan* dan *murabahah* yaitu umur, tingkat pendidikan, pengalaman berdagang, *dummy* skema pembiayaan, *dummy* jenis kelamin dan *dummy* sedekah. Pada variabel perubahan tingkat keuntungan setelah menerima pembiayaan *qardhul hasan* dan *murabahah* yaitu umur, *dummy* skema pembiayaan, *dummy* status pernikahan, *dummy* jenis dagang makanan dan minuman serta *dummy* jenis dagang sayur dan buah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmah (2015) tentang *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta)*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM penerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabang Pabringan yang berjumlah 445 nasabah. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 10% dari populasi dan dibulatkan menjadi 50 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang perkembangan usaha UMKM sebelum dan sesudah menerima pembiayaan *musyarakah*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pangkat tanda *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa: (1) ada perbedaan antara omset penjualan sebelum dan sesudah pembiayaan, UMKM yang menerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabang Pabringan mengalami perkembangan usaha. (2) ada perbedaan antara jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo. (3) ada perbedaan antara jumlah pelanggan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan *musyarakah* dari BMT Beringharjo cabang Pabringan.

Anita (2016) melakukan penelitian tentang *Peranan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Study Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahktera 036 Makassar)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peranan *qardhul hasan* terhadap peningkatan usaha mikro. Penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekonomi dan sosiologis. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari BMT dan wawancara serta data sekunder dari riset kepustakaan. Selanjutnya metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berperan dalam meningkatkan usaha mikro. Pendapatan mereka bertambah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri. Pembiayaan yang mereka ambil digunakan baik untuk menambahkan modal usaha

kerja guna menutup kekurangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah atau untuk memulai usaha maupun dalam rangka pengembangan usahanya.

Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu akan dijadikan tabel berikut ini :

**Tabel 2.3**  
**Matrik Penelitian Sebelumnya**

| <b>Peneliti</b>   | <b>Judul Penelitian</b>   | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|---|---|---|
| Farid Fathony Ashal dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda (2018) | Transaksi Pembiayaan <i>Qardhul hasan</i> : Impact Keuangan Islam dalam Ekonomi Riil  | Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembiayaan yang dijalankan di masyarakat Lambaet, Aceh Besar sesuai dengan skema akad <i>qardhul hasan</i> .                                       |
| Siti Karimah (2015)                                       | Dampak Pembiayaan <i>Qardhul hasan</i> Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Al Husnayain Jakarta).  | Hasil uji t dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa pembiayaan <i>qardhul hasan</i> berdampak positif terhadap perkembangan usaha mikro.   |
| Wina Saparingga (2015)                                    | Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Di BRI Syariah Kcp Kopo Bandung). | Dari hasil analisis uji tanda pangkat wilcoxon dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha mikro kecil menengah sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro lebih baik dari pada sebelu |

Tabel 2.3 –Lanjutan

| Peneliti                       | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|--------------------------------|---|---|
|                                |   | mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro.   |
| Luthfi Hibatur Ranchman (2014) | Dampak Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Pada Nasabah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.                           | Hasil uji T berpasangan menunjukkan bahwa variabel pendapatan, keuntungan dan tingkat keuntungan mengalami perubahan pada setiap masing-masing pembiayaan.  |
| Isnaini Nurrohmah (2015)       | Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perkembangan antara omset penjualan, jumlah tenaga kerja, dan jumlah pelanggan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan BMT Beringharjo cabang Pabringan |
| St. Anita (2016)               | Peranan <i>Qardhul hasan</i> Terhadap Peningkatan Usaha Mikro (Study Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar).  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>qardhul hasan</i> berperan dalam meningkatkan usaha mikro.   |

**Tabel 2.3 – Lanjutan**

| Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian   |
|----------|------------------|--|
|          |                  | Pendapatan mereka bertambah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri. |

Sumber: data diolah (2018)

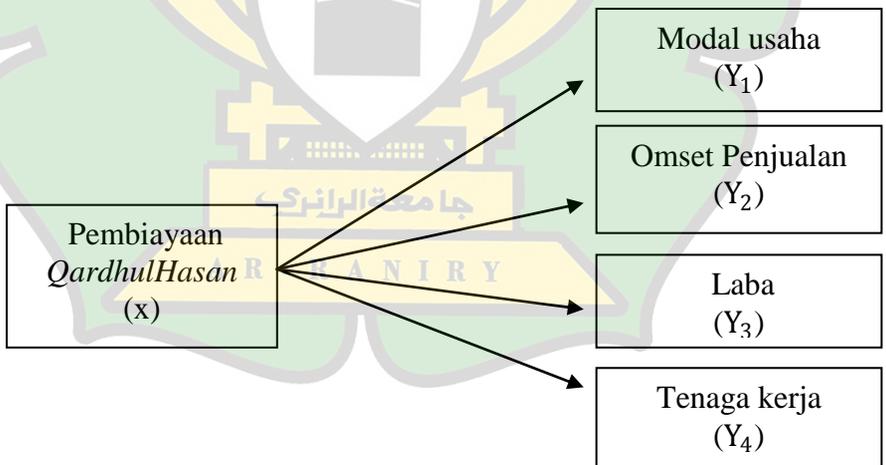
## 2.6 Kerangka Berpikir

Menurut Sumitro (2004) *al-qardhul hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal usaha pinjaman dan biaya administrasi. Fasilitas *qardhul hasan* ini diberikan kepada mereka yang memerlukan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk berbagai macam keperluan, salah satunya digunakan sebagai modal usaha oleh pengusaha mikro yang kekurangan dana dalam usahanya sehingga mereka memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya. Menurut Rizkia (2018) Untuk melihat perkembangan usaha ada beberapa indikator yang digunakan, yaitu modal usaha, omset penjualan, keuntungan (laba), dan tenaga kerja.

Pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan dapat menambah modal usaha pengusaha mikro. Semakin tinggi pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan, maka akan semakin

bertambah pula modal usaha mereka. Dengan bertambahnya modal usaha, pengusaha dapat meningkatkan produksi, menambah ragam jenis barang dagangan yang pada akhirnya akan meningkatkan omset penjualan. Keuntungan atau laba yang didapatkan pengusaha mikro juga ikut bertambah karena omset penjualan yang meningkat setelah menerima pembiayaan. Penambahan modal usaha yang tadinya dapat meningkatkan penjualan, maupun jasa tentu akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, jadi penyerapan tenaga kerja juga dapat meningkat dengan adanya pembiayaan yang diterima pengusaha mikro. (Ashal dan Nanda, 2018; Rizkia, 2018; Lailiyah, 2017; Anita, 2016; Saparingga, 2015; Sari, 2013)

Sejalan dengan kajian teori yang sudah dibahas diatas, selanjutnya akan diuraikan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugioyono, 2006:70).

### 2.7.1 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Modal Usaha

Pembiayaan syariah seperti *qardhul hasan* menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan penambahan modal usaha bagi pengusaha mikro. Melalui skema *qardhul hasan* modal usaha diberikan tanpa adanya margin dalam pengembaliannya. Menurut Sari (2013) semakin tinggi tingkat pembiayaan yang didapatkan pengusaha mikro, maka akan semakin bertambah juga modal usahanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita (2016) menunjukkan *qardhul hasan* berperan dalam penambahan modal usaha guna menutupi kekurangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah atau untuk memulai usaha maupun dalam rangka pengembangan usahanya.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Lailiyah (2017: 96), dari segi modal usaha, peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian pembiayaan *qardhul hasan* sangat membantu pedagang untuk menambah modal usahanya sehingga bisa melengkapi jenis-jenis dagangan. Bahkan

bisa menghidupkan kembali usaha yang hampir gulung tikar. Sama halnya dengan Santoso (2018) menemukan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap modal usaha usaha UMKM pada PT. BPRS dana mulia Surakarta.

Berdasarkan uraian diatas, Maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> :Pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap perkembangan modal usaha.

### **2.7.2 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Omset Penjualan.**

Dengan pembiayaan *qardhul hasan* yang didapatkan, pengusaha mikro memiliki tambahan modal usaha dalam meningkatkan produksi dan meningkatkan ragam jenis barang yang ditawarkan sehingga akan berdampak terhadap peningkatan omset penjualan. Menurut Prayoga (2015), hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan omset sebelum dan sesudah diberikan pembiayaan mikro syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan mitra penyandang disabilitas. Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh Karimah (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berdampak

positif terhadap perkembangan omset usaha responden yang merupakan pelaku usaha mikro.

Berdasarkan uraian diatas, Maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub> :Pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap perkembangan omset penjualan

### **2.7.3 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Laba**

Menurut Rizkia (2018) Peningkatan modal usaha yang diikuti peningkatan omset penjualan sesudah memperoleh pembiayaan menyebabkan keuntungan pelaku UMKM juga ikut meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa adanya perubahan keuntungan setelah memperoleh pembiayaan.

Widianto et al. (2011) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan *qardhul hasan*, hasil uji t membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset dan keuntungan usaha mikro. Hal ini sejalan dengan penelitian Ananda (2011) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap modal usaha, omset penjualan dan keuntungan BMT AT-Taqwa Halmahera.

Berdasarkan uraian diatas, Maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub> :Pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap perkembangan kentungan.

#### **2.7.4 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Perkembangan Tenaga Kerja**

Menurut Rizkia (2018) penambahan odal usaha tentunya untuk meningkatkan penjualan, produksi, maupun jasa dan hal tersebut membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Walaupun tidak semua pelaku UMKM yang mampu menambah tenaga kerja lebih banyak, namun dapat dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan adanya penambah tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan.

Saparingga (2015) juga menemukan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja setelah menerima pembiayaan dari yang awalnya sebanyak 2 orang menjadi 4 orang. Sejalan dengan penelitian Aprilia (2017), dari hasil wawancaranya dengan salah satu nasabah pembiayaan mikro 75 iB menemukan bahwa jumlah tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan bertambah.

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>4</sub> :Pembiayaan *Qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap perkembangan tenaga kerja

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Hamdi (2014) penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh para pengusaha mikro yang menerima pembiayaan *qardhul hasan* pada desa Lambaet Aceh Besar yaitu sebanyak 60 orang pengusaha mikro.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari

populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus, berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugioyo (2014:122) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

### **1.3 Data dan Sumber Data**

Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Menurut Aziz (2017) data primer biasanya didapat dari subjek peneliti dengan cara melakukan interview/wawancara. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu pelaku usaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar.

### **1.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:59). Berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Variabel *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2014) variabel *independen* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *qardhul hasan*. Pembiayaan *Qardhul hasan* (X), adalah merupakan pinjaman sosial yang diberikan kepada pengusaha kecil yang kekurangan modal usahatnpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali pinjaman asalnya.

### 2. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perkembangan usaha mikro sebagai variabel dependen dengan indikator modal usaha usaha ( $Y_1$ ), omset penjualan ( $Y_2$ ), laba ( $Y_3$ ), dan tenaga kerja ( $Y_4$ ).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel penelitian                 | Definisi                                   | Indikator                         | Skala pengukuran |
|-------------------------------------|--|-----------------------------------|------------------|
| Pembiayaan <i>qardhul hasan</i> (X) | <i>Qardhul hasan</i> adalah pinjaman lunak | Besaran pembiayaan yang diberikan | Ordinal          |

Tabel 3.1-Lanjutan

| Variabel penelitian         | Definisi  | Indikator                       | Skala pengukuran |
|-----------------------------|---|---------------------------------|------------------|
|                             | yang diberikan atas kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal usaha pinjaman.  |                                 |                  |
| Modal usaha Usaha ( $Y_1$ ) | Sekumpulan uang, barang, atau keahlian yang dapat digunakan sebagai bekal untuk memulai suatu pekerjaan atau kegiatan usaha   | Peningkatan modal usaha usaha   | Ordinal          |
| Omset Penjualan ( $Y_2$ )   | Omset penjualan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil menjual barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. | Peningkatan Omset Penjualan     | Ordinal          |
| Laba/Keuntungan ( $Y_3$ )   | Laba bersih merupakan selisih positif dari penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak  | Peningkatan laba/keuntungan     | Ordinal          |
| Tenaga Kerja ( $Y_4$ )      | Seseorang yang mampu melakukan suatu pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri ataupun untuk kebutuhan untuk masyarakat sekitar          | Peningkatan jumlah tenaga kerja | Ordinal          |

Sumber: Data diolah (2018)

## 1.5 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Suryanto dan Sutinah (2011: 59), uji instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survey. (Aziz, 2017)

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai : 5
2. Jawaban setuju (S) diberi nilai : 4
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai : 3
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai : 2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai : 1

Agar kuesioner yang disebarakan kepada responden benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka kuesioner harus valid dan reliabel. Adapun uji validasi dan reliabilitas digunakan terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner agar data yang diperoleh dalam pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang salah.

Menurut Gani dan Amalia (2015) agar bisa dianalisis regresi data harus memiliki skala rasio atau minimal berskala

interval. Karena data dalam penelitian ini berbentuk ordinal, maka data harus dikonversi atau diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan menggunakan method of successive interval (MSI).

Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis- analisis sebagai berikut:

### **1.5.1 Uji Validitas**

Validitas pengukuran dan pengamatan adalah relevan atau tidaknya pengukuran dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian (Suryanto dan Sutinah, 2001). Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan.

Validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung  $r$  dan nilai tabel  $r$ . kriteria jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $r$  tabel , maka item instrumen dikatakan valid (Uswatun, 2010)

### **1.5.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2012, 363) menyatakan bahwa suatu data dikatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang, disini seseorang akan diberi pertanyaan yang sama pada waktu berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 ( Ghazali, 2011:48)

## **1.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis secara kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22.

### **1.6.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **1.6.1.1 Uji Normalitas**

Tujuan uji *normalitas* adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Menurut Syakiruddin

(2008:144) distribusi normal adalah suatu distribusi data yang tersebar secara normal atau dengan perkataan lain distribusi yang kemungkinan terjadinya kejadian-kejadian sebagai hasil dari sebuah percobaan yang dilakukan secara random kurvanya berbentuk normal. Secara grafis distribusi normal disebut dengan kurva normal dan distribusinya tergantung pada parameter rata-rata populasi ( $\mu$ ) dan varian pada populasi. Oleh karenanya, distribusi frekuensi serangkaian kejadian dianggap tersebar normal, maka nilai rata-ratanya membagi dua luas kurva normal atas dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 50%.

#### **1.6.1.2 Uji *Heteroskedastisitas***

Santoso (2000: 210) Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik *scatterplot* yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Metode grafik *scatterplot* dilakukan dengan cara mendiagnosa diagram residual plot dan dibandingkan dengan hasil prediksi. Jika titik-titik sebar membentuk pola tertentu dan teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi

*heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

### 1.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014:270). Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini :

$$Y_1 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_3 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_4 = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = Modal usaha

$Y_2$  = Tenaga kerja

$Y_3$  = Omset usaha

$Y_4$  = Laba

$\beta$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Kesalahan (error)

### 1.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Santosa Dan Anshari, 2005)

## 1.7 Pengujian Hipotesis

### 1.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila *p-value* < 5% (Ghozali, 2006).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Gambaran Umum**

Lambaet merupakan salah satu gampong yang ada di Mukim Bung Cala, kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, provinsi Aceh, Indonesia. Desa Lambaet merupakan desa dataran rendah tapi bukan pesisir. Masyarakat di desa ini banyak yang berprofesi sebagai petani. Karena desa ini letaknya tidak jauh dari kota Banda Aceh, jadi juga banyak masyarakat desa ini yang mencari nafkah di kota Banda Aceh.

Pembiayaan ini pertama kali dijalankan pada tahun 1998. Pada waktu itu, di desa Lambaet terdapat mahasiswa KPM UIN AR-Raniry yang sedang mengabdikan diri di desa tersebut. Melihat kondisi ekonomi masyarakat desa yang masih terbelakang, mahasiswa KPM dan pihak lain menginisiasi sebuah wadah pembiayaan yang dapat diterapkan di desa tersebut. Waktu itu terkumpul uang sebesar Rp. 500.000 yang berasal dari shadaqah bapak Safwan Idris yang menjabat sebagai rektor, dimana kemudian dana tersebut digulirkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dana Rp. 500.000 tadi digunakan untuk diberikan pembiayaan kepada 10 orang masyarakat desa Lambaet.

Pembiayaan ini dikelola oleh salah satu warga desa yang bernama bu Leli dan dibantu oleh saudaranya. Sampai sekarang pembiayaan ini terus berjalan, terhitung sudah ± Rp 50.000.000

total pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat desa Lambaet. Sumbangan dana ini di dapatkan dari PKK Provinsi. Dengan adanya tambahan dana ini maka semakin banyak masyarakat yang dapat mengambil pembiayaan ini. Sampai saat ini jumlah masyarakat yang yang mendapatkan pembiayaan ini berkisar 60 orang.

Jangka waktu yang diberikan untuk penerima pembiayaan ini adalah selama 10 bulan. Masyarakat membayar 10% setiap bulannya dari jumlah pembiayaan yang diterima tanpa adanya biaya tambahan apapun. Masyarakat akan kembali mengambil pembiayaan setelah jangka waktu 10 bulan berakhir. Begitulah seterusnya pembiayaan ini dijalankan. Hasil analisis dari Ashal dan Nanda (2016) menunjukkan bahwa model pembiayaan yang dijalankan didesa ini sesuai dengan skema akad *qardhul hasan*. Hasil ini didapatkan dari observasi terhadap dokumen-dokumen pencacatan pengelola pembiayaan serta kajian literatur terkait akad *qardhul hasan* yang dilakukan oleh peneliti.

Tidak ada persyaratan yang berarti dalam mengambil pembiayaan ini, tentunya masyarakat harus berasal dari desa Lambaet dan kurang mampu. Pengelola merasa belum berani memberi pembiayaan ini kepada masyarakat di luar desa Lambaet karena takut tidak mampu menjangkaunya. Sampai saat ini pengelola tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalankan pembiayaan ini.

## 1.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pembiayaan *Qardhul hasan* di Lambaet Aceh Besar dengan jumlah total sebanyak 60 orang. Dari jumlah tersebut, jumlah kuesioner yang kembali dan dapat digunakan (tidak cacat) adalah sebanyak 53 eksemplar (response rate 88.33%). Gambaran umum profil responden disajikan dalam beberapa tabel berikut.

### 1.1.1. Umur Responden

**Tabel 4.1**  
**Umur Responden**

|                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 20-29 Tahun | 1         | 1.9     | 1.9           | 1.9                |
| 30-39 Tahun       | 16        | 30.2    | 30.2          | 32.1               |
| 40-49 Tahun       | 21        | 39.6    | 39.6          | 71.7               |
| 50 Tahun Ke Atas  | 15        | 28.3    | 28.3          | 100.0              |
| Total             | 53        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari sisi umur, total responden yang berada pada rentang usia 20-29 tahun adalah 1 orang (1.9%), yang berumur 30-39 tahun 16 orang (30.2%), 40-49 tahun sebanyak 21 orang (39.6%), dan 50 tahun ke atas sebanyak 15 orang (28.3%). Hal ini

menunjukkan bahwa penerima pembiayaan di desa Lambaet didominasi oleh kelompok dewasa.

### 1.1.2. Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Pendidikan**

|       |         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD      | 20        | 37.7    | 37.7          | 37.7               |
|       | SMP     | 13        | 24.5    | 24.5          | 62.3               |
|       | SMA     | 19        | 35.8    | 35.8          | 98.1               |
|       | Sarjana | 1         | 1.9     | 1.9           | 100.0              |
|       | Total   | 53        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden (37.7%) adalah lulusan SD. Sedangkan tingkat pendidikan responden lainnya dapat dirinci sebagai berikut: berpendidikan SMP 13 orang (24.5%), berpendidikan SMA 19 orang (35.8%), dan 1 orang (1.9%) berpendidikan sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat penerima pembiayaan di desa Lambaet adalah menengah ke bawah.

### 4.1.3 Jenis Usaha

**Tabel 4.3**  
**Jenis Usaha**

|                        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kerajinan Tangan | 3         | 5.7     | 5.7           | 5.7                |
| Pedagang               | 31        | 58.5    | 58.5          | 64.2               |
| Petani                 | 12        | 22.6    | 22.6          | 86.8               |
| Lainnya                | 7         | 13.2    | 13.2          | 100.0              |
| Total                  | 53        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Responden dalam penelitian ini memiliki varian mata pencaharian yang terdiri dari kerajinan tangan sebanyak 3 orang (5.7%), pedagang sebanyak 31 orang (58.5%), petani sebanyak 12 orang (22.6%). Sedangkan diluar dari jenis tersebut sebanyak 7 orang (13.2%). Data diatas menunjukkan bahwa dengan tingkat pendidikan yang diterima, sebagian besar responden menggeluti jenis usaha perdagangan sebagai mata pencaharian.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Data yang dideskripsikan pada penelitian ini meliputi persepsi responden terhadap variabel dependen dan independen. Variabel tersebut meliputi *qardhul hasan* sebagai variabel independen dan modal usaha, omset penjualan, laba, tenaga kerja sebagai variabel dependen.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memiliki skala ordinal, untuk dapat melakukan pengujian statistik dengan pendekatan parametrik, dalam tahap analisis data skala tersebut dikonversi ke dalam skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI) agar dapat memenuhi prasyarat metode pengujian parametrik.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Qardhul_Hasan      | 53 | 13.59   | 22.40   | 18.3151 | 2.62354        |
| Modal usaha_Usaha  | 53 | 7.57    | 19.07   | 14.9043 | 3.10003        |
| Omset_Penjualan    | 53 | 3.00    | 11.55   | 8.0626  | 1.87590        |
| Laba               | 53 | 7.14    | 17.21   | 12.8446 | 2.44166        |
| Tenaga_Kerja       | 53 | 2.00    | 6.99    | 4.7054  | 1.25730        |
| Valid N (listwise) | 53 |         |         |         |                |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu pembiayaan *qardhul hasan* mempunyai nilai standar deviasi sebesar 2,62354 lebih kecil dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar 18,3151. Begitu pula dengan variabel lainnya, modal usaha, omset penjualan, laba, dan tenaga kerja mempunyai nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena standar

deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya.

### 4.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas**

| Variabel                               | Item | <i>Pearson<br/>Correlation</i> | <i>Reability</i> | Keterangan |
|--|------|--------------------------------|------------------|------------|
| Pembiayaan<br><i>Qardhul<br/>hasan</i> | QH1  | 0,280                          | 0,696            | Valid      |
|  | QH2  | 0,590                          |                  | Valid      |
|  | QH3  | 0,632                          |                  | Valid      |
|  | QH4  | 0,638                          |                  | Valid      |
|  | QH5  | 0,403                          |                  | Valid      |
|  | QH6  | 0,604                          |                  | Valid      |
| Modal usaha                            | MD1  | 0,697                          | 0,780            | Valid      |
|  | MD2  | 0,770                          |                  | Valid      |
|  | MD3  | 0,781                          |                  | Valid      |
|  | MD4  | 0,620                          |                  | Valid      |
|  | MD5  | 0,666                          |                  | Valid      |
| Omset<br>Penjualan                     | OP1  | 0,687                          | 0,783            | Valid      |
|  | OP2  | 0,739                          |                  | Valid      |
|  | OP3  | 0,725                          |                  | Valid      |
| Laba                                   | LB1  | 0,657                          | 0,779            | Valid      |
|  | LB2  | 0,768                          |                  | Valid      |
|  | LB3  | 0,629                          |                  | Valid      |
|  | LB4  | 0,750                          |                  | Valid      |
| Tenaga Kerja                           | TK1  | 0,708                          | 0,784            | Valid      |
|  | TK2  | 0,773                          |                  | Valid      |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Instrumen pada penelitian ini akan dikatakan valid, jika nilai skor *pearson correlation* lebih besar dari nilai *r* tabel. Tabel nilai kritis *R* *pearson* ( $p=0,05$ ) menunjukkan angka nilai kritis sebesar 0,2706. Berdasarkan skor *pearson correlation* menunjukkan bahwa skor yang dihasilkan pada instrumen tabel di atas lebih besar dari nilai *r* tabel. Kesimpulan yang didapat adalah seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Kuesioner dikatakan *reliable* jika koefisien yang didapat memiliki skor *reabilitas* (*Cronbach's Alpha*) di atas 0,6. Berdasarkan hasil uji *reabilitas*, dapat dikatakan bahwa skor *Cronbach's Alpha* pada variabel ini berada di atas 0,6. Maka, dapat disimpulkan semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini *reliable*.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

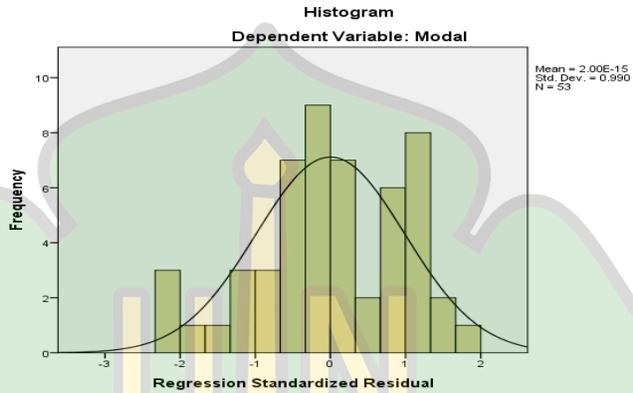
##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel penelitian, baik itu dependen maupun independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena semua perhitungan statistik parametrik menggunakan asumsi adanya sebaran data yang normal.

#### **1. Analisis Grafik**

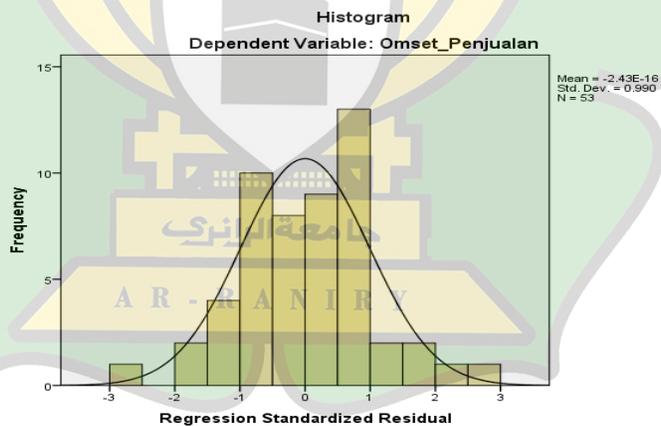
Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan grafik P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat grafik histogram dibawah ini:



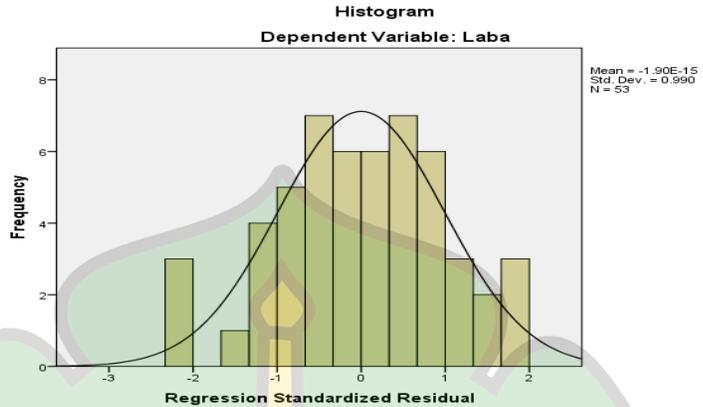
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Modal usaha (Histogram)**



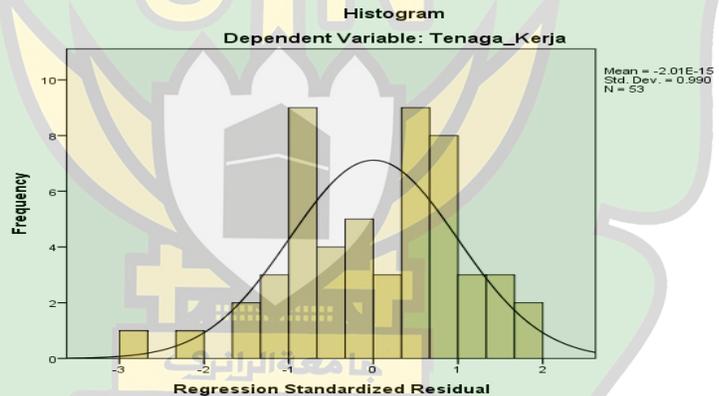
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Penjualan (Histogram)**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Laba (Histogram)**

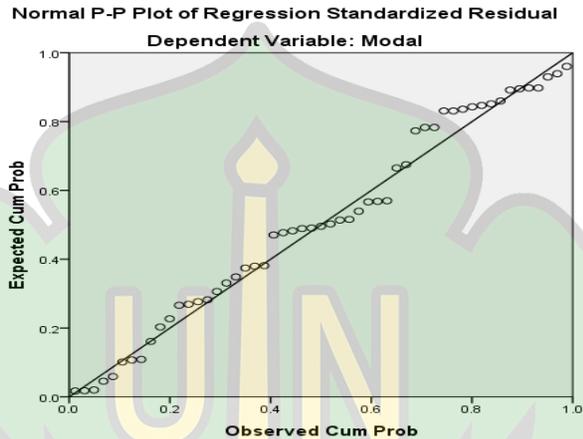


Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Tenaga kerja (Histogram)**

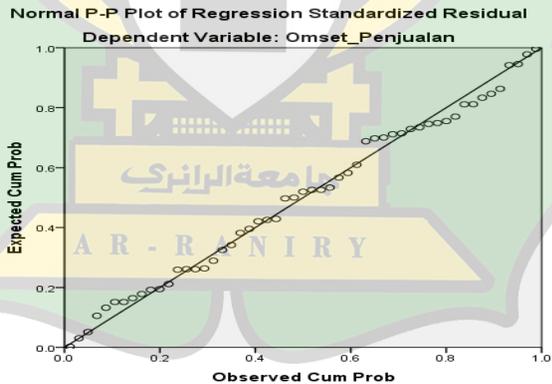
Berdasarkan tampilan di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa yang tampak keluar garis normal, namun secara umum

distribusi data mengikuti kurva normal, maka dapat disimpulkan model berdistribusi normal. Jika dilihat dari grafik normal P-Plot sebagaimana ditampilkan pada gambar dibawah ini:



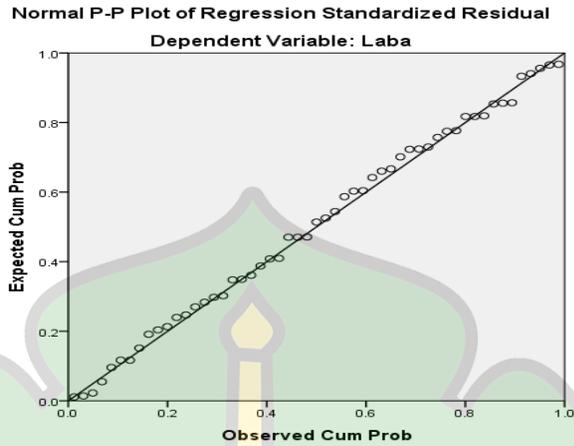
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.5**  
**Normal Probability Plot Modal usaha**



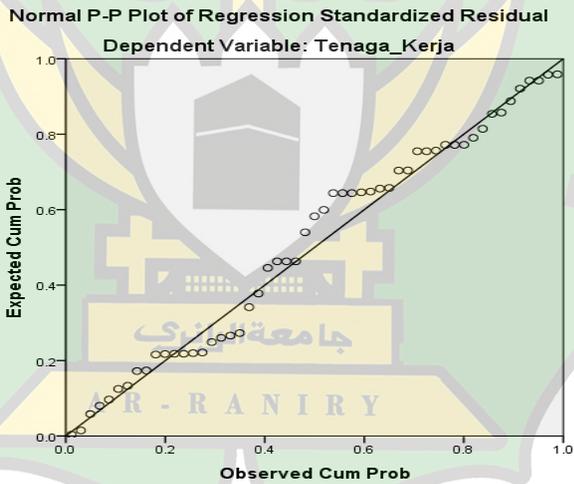
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.6**  
**Normal Probability Plot Omset Penjualan**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.7**  
**Normal Probability Plot Laba**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.8**  
**Normal Probability Plot Tenaga Kerja**

Pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas residual grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati. Secara visual tampak normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu dilakukan pula dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

## 2. Analisis Statistik

Pengujian normalitas data dengan hanya melihat grafik dapat menyesatkan kalau tidak melihat secara seksama. Oleh sebab itu, dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%. Hasil uji K-S dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Modal usaha**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 2.71241599              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | .098                    |
|                                  | Positive                 | .071                    |
|                                  | Negative                 | -.098                   |
| Test Statistic                   |                          | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Omset Penjualan**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.72896266              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .067                    |
|                                  | Positive       | .059                    |
|                                  | Negative       | -.067                   |
| Test Statistic                   |                | .067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Laba**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.34668926              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .046                    |
|                                  | Positive       | .046                    |
|                                  | Negative       | -.046                   |
| Test Statistic                   |                | .046                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Tenaga Kerja**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 1.20210122              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | .117                    |
|                                  | Positive                 | .088                    |
|                                  | Negative                 | -.117                   |
| Test Statistic                   |                          | .117                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | .068 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

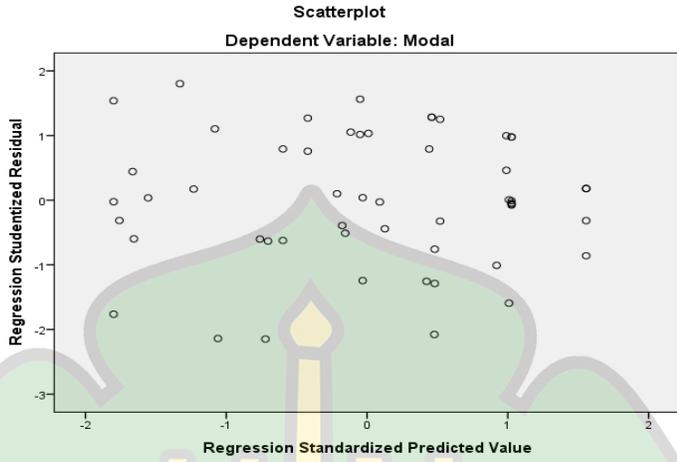
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* modal usaha, omset penjualan, laba, adalah sebesar 0,200 dan tenaga kerja 0,068 lebih besar dari kriteria signifikansi (*p-value*) 0,05, ini membuktikan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

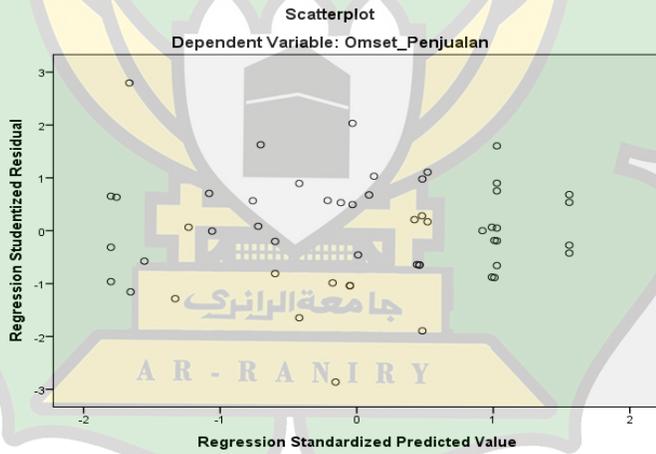
#### 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Untuk menentukan *heteroskedastisitas* dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan model regresi layak digunakan. Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



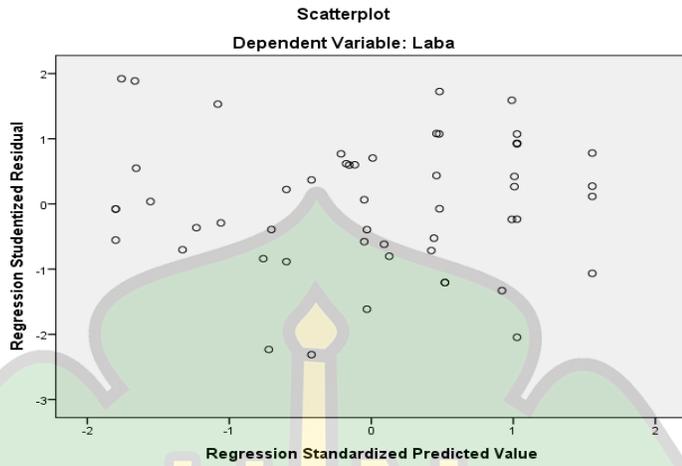
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.9**  
**Grafik Scatterplot Modal usaha**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

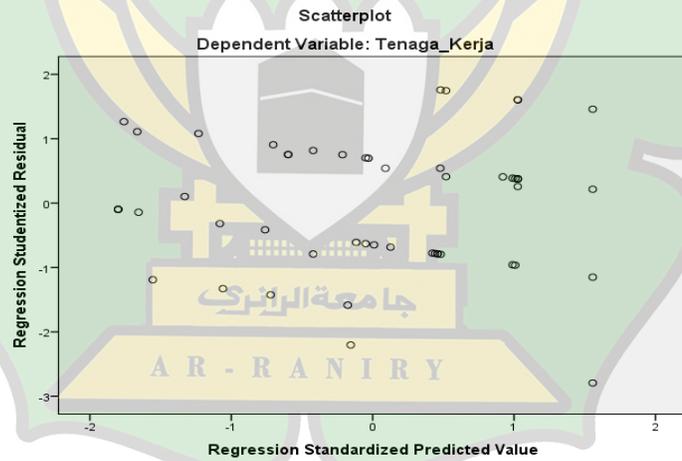
**Gambar 4.10**  
**Grafik Scatterplot Omset Penjualan**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.11**

**Grafik Scatterplot Laba**



Sumber: Data primer yang diolah (2018)

**Gambar 4.12**

**Grafik Scatterplot Tenaga Kerja**

Dari grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heroskedasitas* pada model regresi, sehingga data yang disajikan pada penelitian ini layak dan baik untuk diteliti.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah melalui semua tahapan uji asumsi klasik, maka dapat dikatakan model regresi linier sederhana sudah layak atau tepat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis serta mengetahui pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha pada pengusaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Modal usaha**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 4.426                       | 2.678      |                           | 1.653 | .105 |
| Qardhul_Hasan | .572                        | .145       | .484                      | 3.952 | .000 |

a. Dependent Variabel: Modal usaha

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil data primer berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_1 = 4.426 + 0.484X + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 4.426$ , berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta 4.426 yang berarti jika pembiayaan *qardhul hasan* (X) bernilai nol atau konstan maka modal usaha ( $Y_1$ ) nilainya 4.426.

$\beta = 0.484$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* (X) adalah sebesar 0,484 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *qardhul hasan* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menaikkan modal usaha ( $Y_1$ ) sebesar 0.484 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Omset Penjualan**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)                    | 2.982                       | 1.707      |                           | 1.747 | .087 |
| Qardhul_Hasan                   | .277                        | .092       | .388                      | 3.006 | .004 |

a. Dependent Variabel: Omset\_Penjualan

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil data primer berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_2 = 2.982 + 0.388X + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 2.982$ , berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta 2.982 yang berarti jika pembiayaan *qardhul hasan* (X) bernilai nol atau konstan maka omset penjualan ( $Y_2$ ) nilainya 2.982.

$\beta = 0.388$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* (X) adalah sebesar 0.388 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *qardhul hasan* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan

menaikkan omset penjualan ( $Y_2$ ) sebesar 0.388 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Laba**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 8.137                       | 2.317      |                           | 3.512 | .001 |
| Qardhul_Hasan | .257                        | .125       | .276                      | 2.052 | .045 |

a. Dependent Variabel: Laba

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil data primer berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y_3 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_3 = 8.137 + 0.276X + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 8.137$ , berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta 8.137 yang berarti jika pembiayaan *qardhul hasan* (X) bernilai nol atau konstan maka laba ( $Y_3$ ) nilainya 8.137.

$\beta = 0.276$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* (X) adalah sebesar 0.276 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *qardhul hasan* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menaikkan laba ( $Y_3$ ) sebesar 0.276 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Tenaga kerja**

| Model         | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 2.133                       | 1.187      |                           | 1.797 | .078 |
| Qardhul_Hasan | .140                        | .064       | .293                      | 2.189 | .033 |

a. Dependent Variable: Tenaga\_Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Hasil data primer berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier sederhana sebagai berikut:

A R - R A N I R Y

$$Y_4 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_4 = 2.133 + 0.293X + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 2.133$ , berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, dapat dilihat nilai konstanta 2.133 yang berarti jika pembiayaan *qardhul hasan* (X) bernilai nol atau konstan maka tenaga kerja ( $Y_2$ ) nilainya 6.736.

$\beta = 0.293$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *qardhul hasan* (X) adalah sebesar 0.293 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *qardhul hasan* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan meningkatkan tenaga kerja ( $Y_2$ ) sebesar 0.293 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

#### 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *qardhul hasan* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu modal usaha, omset penjualan, laba, tenaga kerja. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dengan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

A R - R A N I R Y

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Modal usaha**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .484 <sup>a</sup> | .234     | .219              | 2.73888                    |

a. Predictors: (Constant), Qardhul\_Hasan

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R Square* 0.234 hal ini berarti 23,4% modal usaha dapat dipengaruhi oleh variabel independen (pembiayaan *qardhul hasan*). Sedangkan sisanyadipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Omset Penjualan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .388 <sup>a</sup> | .151     | .134              | 1.74583                    |

a. Predictors: (Constant), Qardhul\_Hasan

b. Dependent Variabel: Omset\_Penjualan

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R Square* 0.151 hal ini berarti 15,1% omset penjualan dapat dipengaruhi oleh variabel independen (pembiayaan *qardhul hasan*). Sedangkan sisanyadipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Laba**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .276 <sup>a</sup> | .076     | .058              | 2.36958                    |

a. Predictors: (Constant), Qardhul\_Hasan

b. Dependent Variabel: Laba

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R Square* 0.076 hal ini berarti 7,6% laba dapat dipengaruhi oleh variabel independen (pembiayaan *qardhul hasan*). Sedangkan sisanyadipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Tenaga Kerja**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .293 <sup>a</sup> | .086     | .068              | 1.21383                    |

a. Predictors: (Constant), Qardhul\_Hasan

b. Dependent Variable: Tenaga\_Kerja

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R Square* 0.086 hal ini berarti 8,6% tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh variabel independen (pembiayaan *qardhul hasan*). Sedangkan sisanyadipengaruhi oleh faktor-faktor lain

## 4.6 Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial. Hasil perhitungan dengan program SPSS versi 22.0.

Menentukan t tabel dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 53$  dan  $k = 5$  diperoleh nilai t tabel:  $n = 53$ ;  $k = 5$ ;  $df = n - k = 53 - 5 = 48$ ,  $(0,05 : 48) = 1.67722$ . Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

### 4.6.1 Hipotesis 1

**Tabel 4.18**  
**Hasil Analisis Uji t Modal usaha**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 4.426                       | 2.678      |                           | 1.653 | .105 |
| Qardhul_Hasan | .572                        | .145       | .484                      | 3.952 | .000 |

a. Dependent Variabel: Modal usaha

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.18 diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,952 dan t tabel sebesar 1.67722 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,952 > 1.67722$ ).

Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0.000 \leq 0.05$ , yang berarti *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal usaha. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H<sub>1</sub> bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap modal usaha.

#### 4.6.2 Hipotesis 2

**Tabel 4.19**  
**Hasil Analisis Uji t Omset Penjualan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 2.982                       | 1.707      |                           | 1.747 | .087 |
| Qardhul_Hasan | .277                        | .092       | .388                      | 3.006 | .004 |

a. Dependent Variabel: Omset\_Penjualan

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.19 diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,006 dan t tabel sebesar 1.67722 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,006 > 1.67722$ ). Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,004. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0.004 \leq 0.05$ , yang berarti *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H<sub>2</sub> bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap omset penjualan.

### 4.6.3 Hipotesis 3

**Tabel 4.20**  
**Hasil Analisis Uji t Laba**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)  | 8.137                       | 2.317      |                           | 3.512 | .001 |
| Qardhul_Hasan | .257                        | .125       | .276                      | 2.052 | .045 |

a. Dependent Variabel: Laba

Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.20 diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,052 dan t tabel sebesar 1.67722 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,052 > 1.67722$ ). Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,045. Dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0.045 \leq 0.05$ , yang berarti *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis  $H_3$  bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap laba.

#### 4.6.4 Hipotesis 4

**Tabel 4.21**  
**Hasil Analisis Uji t Tenaga Kerja**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 2.133                       | 1.187      |                           | 1.797 | .078 |
| Qardhul_Hasan             | .140                        | .064       | .293                      | 2.189 | .033 |

a. Dependent Variable: Tenaga\_Kerja  
Sumber: Data primer yang diolah (2018)

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.21 diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,052 dan t tabel sebesar 1.67722 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,052 > 1.67722$ ). Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,045. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0.045 \leq 0.05$ , yang berarti *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H<sub>4</sub> bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap laba.

#### 4.7 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

#### 4.7.1 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Modal usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap modal usahadengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 \leq 0.05$ , yang berarti pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal usaha sebagaimana yang tampak pada Tabel 4.18. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang pertama dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadapmodal usaha.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anita (2017), dengan hasil pengujian yang menyatakan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh terhadap modal usaha.Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang temukan oleh Lailiyah (2017: 96), dari segi modal usaha usaha, peneliti dapat menganalisis bahwa pemberian pembiayaan *qardhul hasan* sangat membantu pedagang untuk menambah modal usahanya.

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* dapat dijadikan sebagai tambahan modal usaha bagi pelaku usaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar.Pembiayaan syariah seperti *qardhul hasan* ini memang menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan penambahan modal usaha bagi pengusaha mikro.Melalui skema *qardhul hasan*modal diberikan tanpa adanya margin dalam pengembaliannya.Pembiayaan ini berperan dalam

penambahan modal usaha maupun dalam rangka pengembangan usaha.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *qardhul hasan* terhadap modal usaha tersebut adalah linier yang berarti semakin besar pembiayaan *qardhul hasan* maka semakin tinggi pula tingkat modal usaha yang diterima, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *qardhul hasan*, semakin rendah pula tingkat modal usaha yang diterima. Sama halnya seperti yang dikemukakan Sari (2013) semakin tinggi tingkat pembiayaan yang didapatkan pengusaha mikro, maka akan semakin bertambah juga modal usahanya.

#### **4.7.2 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Omset Usaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap omset penjualandengan nilai signifikansi sebesar  $0.004 \leq 0.05$ , yang berarti pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan sebagaimana yang tampak pada Tabel 4.19. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang kedua dengan menggunakan Uji *t* berhasil membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap omset penjualan.

Pengaruh ini menunjukkan dengan pembiayaan *qardhul hasan* yang didapatkan, pengusaha mikro memiliki tambahan

modal usaha dalam meningkatkan produksi dan meningkatkan ragam jenis barang yang ditawarkan sehingga akan berdampak terhadap peningkatan omset penjualan. Menurut Prayoga (2015), hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan omset sebelum dan sesudah diberikan pembiayaan mikro syariah..

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan. Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh Karimah (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berdampak positif terhadap perkembangan omset usaha responden yang merupakan pelaku usaha mikro.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *qardhul hasan* terhadap omset penjualan tersebut adalah linier yang berarti semakin besar pembiayaan *qardhul hasan* yang disalurkan maka semakin tinggi pula tingkat omset penjualan, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *qardhul hasan*, semakin rendah pula tingkat omset penjualan yang diterima pelaku usaha mikro.

#### **4.7.3 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Modal usaha Laba**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap labadengan nilai signifikansi sebesar  $0.045 \leq 0.05$ , yang berarti

pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sebagaimana yang tampak pada Tabel 4.20. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang ketiga dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif terhadap laba.

Pengaruh ini membuktikan bahwa peningkatan modal usaha yang diikuti peningkatan omset penjualan sesudah memperoleh pembiayaan menyebabkan keuntungan pelaku UMKM juga ikut meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa adanya perubahan keuntungan setelah memperoleh pembiayaan (Rizkia 2018). Dengan adanya tambahan modal yang didapatkan dari pembiayaan tadi, pengusaha mikro dapat meningkatkan produksi atau menambah ragam jenis barang dagangan yang kemudian berdampak kepada meningkatnya omset penjualan. Meningkatnya omset juga diikuti dengan meningkatnya keuntungan/laba yang diperoleh pengusaha mikro.

Hal ini sejalan dengan Widiyanto et al. (2011) yang melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *qardhul hasan*, hasil uji t membuktikan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro. Sejalan juga dengan penelitian Ananda (2011) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif terhadap keuntungan BMT AT-Taqwa Halmahera.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *qardhul hasan* terhadap laba tersebut adalah linier yang berarti semakin besar pembiayaan *qardhul hasan* maka semakin tinggi pula tingkat laba atau keuntungan yang didapatkan, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *qardhul hasan*, semakin rendah pula tingkat laba yang diterima pelaku usaha mikro.

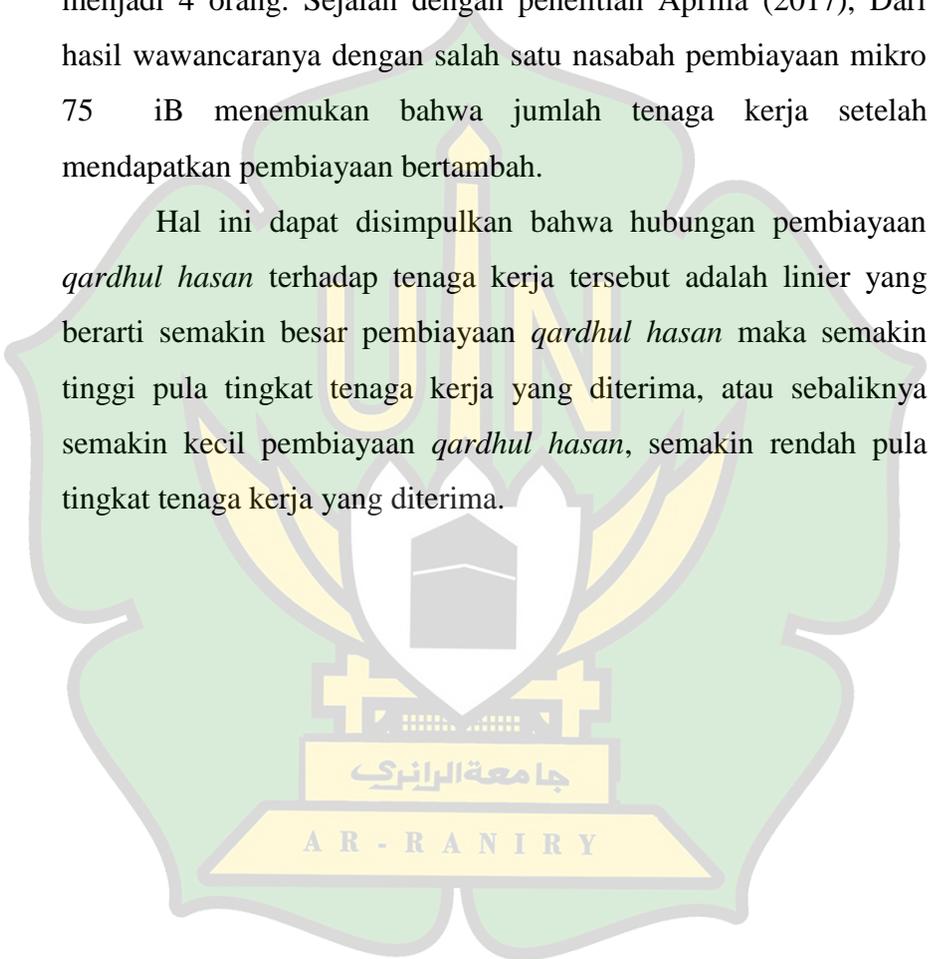
#### **4.7.4 Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Modal usaha Tenaga Kerja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tenaga kerja dengan nilai signifikansi sebesar  $0.033 < 0.05$ , yang berarti pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja sebagaimana yang tampak pada Tabel 4.19.

Setiap orang punya kapasitas produksi setiap harinya, jadi apabila produksi bertambah karena adanya penambahan modal, tentu saja pengusaha mikro membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menambah produksinya tersebut. Penelitian ini juga membuktikan adanya penambahan keuntungan yang diperoleh pengusaha mikro, hal ini memungkinkan pengusaha mikro untuk meningkatkan atau menambah tenaga kerja. Walaupun tidak semua pelaku UMKM yang mampu menambah tenaga kerja lebih banyak, namun dapat dilihat dari hasil ini menunjukkan adanya penambahan tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Saparingga (2015) juga menemukan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja setelah menerima pembiayaan dari yang awalnya sebanyak 2 orang menjadi 4 orang. Sejalan dengan penelitian Aprilia (2017), Dari hasil wawancaranya dengan salah satu nasabah pembiayaan mikro 75 iB menemukan bahwa jumlah tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan bertambah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *qardhul hasan* terhadap tenaga kerja tersebut adalah linier yang berarti semakin besar pembiayaan *qardhul hasan* maka semakin tinggi pula tingkat tenaga kerja yang diterima, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *qardhul hasan*, semakin rendah pula tingkat tenaga kerja yang diterima.



## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* terhadap perkembangan usaha pada pengusaha mikro di desa Lambaet Aceh Besar. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal usaha. Dilihat dari nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,952 > 1,669236$ ). Dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . hasil koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan modal usaha.
2. Secara parsial, pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap omset penjualan. Dilihat dari nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,006 > 1.697$ ). Dengan nilai signifikansi  $0.004 < 0.05$ . hasil koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan omset penjualan.
3. Secara parsial, pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba/keuntungan. Dilihat

dari nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,025 > 1.697$ ). Dengan nilai signifikansi  $0.045 < 0.05$ . hasil koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan laba.

4. Secara parsial, pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja. Dilihat dari nilai yang diperoleh dari  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $2,189 > 1.697$ ). Dengan nilai signifikansi  $0.033 < 0.05$ . hasil koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *qardhul hasan* akan meningkatkan tenaga kerja.
5. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *qardhul hasan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap semua indikator perkembangan usaha yaitu modal usaha, omset penjualan, laba/keuntungan dan tenaga kerja.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

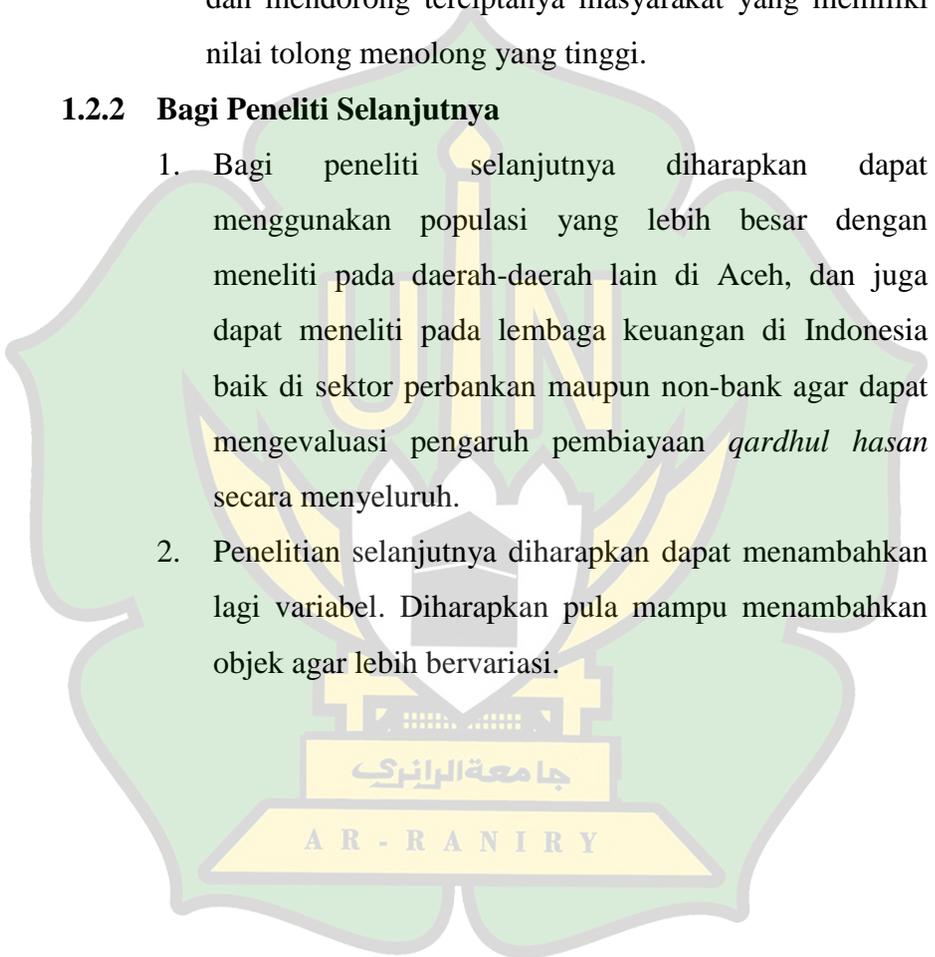
### 1.2.1 Bagi Pihak Pengelola pembiayaan

1. Diperlukannya suatu skema baku dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) yang menegaskan bahwa

pembiayaan ini sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sehingga masyarakat tahu dan paham bahwa pembiayaan yang mereka dapatkan terbebas dari riba dan mendorong terciptanya masyarakat yang memiliki nilai tolong menolong yang tinggi.

### 1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti pada daerah-daerah lain di Aceh, dan juga dapat meneliti pada lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi pengaruh pembiayaan *qardhul hasan* secara menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lagi variabel. Diharapkan pula mampu menambahkan objek agar lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ananda, Fitra. 2011. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT AT Taqwa Halmahera Di Kota Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Anita, St. 2016 "Peranan Qardhul hasan Terhadap Peningkatan Usaha Mikro". Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Aprilia, Eka. 2017. *Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro75 iB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang Periode 2010-2015*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ascarya. 2008. *Akad & Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ashal, Farid Fathony dan Nanda, Teuku Syifa Faridzha. 2018. *Transaksi Pembiayaan Qardhul Hasan: Impact Keuangan Islam Dalam Ekonomi Ril*. *Journal Al Tijarah*, 4 (1), 54-63.
- Aziz, Rizal Abdul. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Qardhul hasan BMT Tumang Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Di Desa Jrahah Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Chandra, Purdi E. 2000. *Trik Bisnis Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah.
- Dinas Koperasi Dan UMKM Aceh. 2018. "*Perkembangan Usaha, Kecil, Menengah Di Kabupaten Aceh Besar*"
- Djazuli, dan YadiJanwari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Andi Offset
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS.Cetakan keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glenardi, Glen. Tanggal 24 Juli 2002.*Peran Perbankan Dalam Pengembangan Keuangan Mikro*.Disampaikan Dalam Rangka Diskusi Kelompok C-2 Temu Nasional Dan Bazar Perkembangan Keuangan Mikro.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deependublish.
- Hamidi, M. Luthfi. 2003. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah* Jakarta: Senayang Abadu Publishing.
- Hutagalung, Muhammad Abrar Kasmin. 2010. "*Persepsi Nasabah Terhadap Aplikasi Dana Qardhul hasan Di Bprs Puduarta Insani*". Tesis. Medan: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.

- Karimah, Siti. 2015. *Dampak Pembiayaan Qarhul Hasan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Al Husnayain Jakarta)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lailiyah, Siti Mundirotul. 2017. *Implementasi Dampak Pembiayaan Qardhul hasan Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Mannan, Muhammad Abdul.1997.*Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muttaqien, Dadan. 2009. *Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: SafitriaInsania Press.
- Nurrohmah, Isnaini. 2015. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt (Studi Kasus: Bmt Beringharjo Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prayoga, Rizha Rizki. 2015. *Analisis Dampak Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Omset Usaha Mikro Sektor Perdagangan (Studi Kasus KBMT Wihdatul Ummah Kota Bogor)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Ranchman, Luthfi Hibatur. 2014. *Dampak Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Pada Nasabah Bank*

*Pengkreditan Rakyat Syariah Harta Insane Karimah Kecamatan Ciledug Kota Tangerang*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Rizkia, Nailah. 2018. *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullaah.

Santosa, B.P., Anshari. (2005). *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset

Saksongko, Wahyu Nur. 2017. *Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Jannah Pucung Sragen*. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Santoso, Mei Rani. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Terhadap Omset Penjualan, Laba Usaha, Modal Usaha Dan Total Asset UMKM (Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Santoso, S. 2000. *SPSS Versi 10.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Gramedia

Saparingga, Wina. 2015. *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Di Bri Syariah Kcp Kopo Bandung)*. Skripsi. Bandung : Universitas Islam Bandung.

Sari, jaintun puspita. 2015. *Pengaruh pembiayaan qardhul hasan terhadap pendapatan mitra penyandang disabilitas pt karya masyarakat msndiri di bekasi* . Jakarta uin syarif hidayatulla

- Sari, Jaitun Puspita. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas PT. Karya Masyarakat Mandiri Dibekasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah..
- Sari, Siti Patimah. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Zakat (Studi Kasus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Cabang Bogor*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4 (1), 57-93.
- Sholeh, Muhammad. 2008. *Analisi Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Tesis. Semarang: Universitas diponegoro.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet-3. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryanto, Bangong Dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Cet-6. Jakarta: Debeta.
- Susanti, Yoni. 2012. *Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhillah Air Tiris*. Laporan Akhir. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syakhiruddin. 2008. *Statistika Ekonomi*. Edisi Pertama. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor

7 Tahun 1992.

UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Uswatun. 2010. *Pengaruh Pembiayaan Qardhul hasan Pada Bni Syariah Cabang Semarang Terhadap Usaha Kecil. Skripsi.* Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner

#### ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Pembiayaan *Qardhul hasan* Terhadap Perkembangan  
Usaha Mikro

(Studi Pada Desa Lambaet, Aceh Besar)

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

Perkenalkan saya mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Program Studi Perbankan Syariah yang sedang mengadakan penelitian tentang “**Pengaruh Pembiayaan *Qardhul hasan* Terhadap Perkembangan Usaha Mikro (Studi Pada Pengusaha Mikro di Desa Lambaet, Aceh Besar)**”. Kali ini saya selaku peneliti meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang saya ajukan, mohon kepada bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang bapak/ibu/saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri bapak/ibu/saudara/i karena penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Mohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan member tanda (X):

1. Nama :.....
2. Berapa Usia Anda?

1.  Dibawah 20 Tahun
2.  20-29 Tahun
3.  30-39 Tahun
4.  40-49 Tahun
5.  50 Tahun ke atas

### 3. Pendidikan Terakhir

1.  SD
2.  SMP
3.  SMA
4.  Sarjana

### 4. Jenis Usaha Anda

1.  Kerajinan Tangan
2.  Pedagang
3.  Pembuatan Kue/  
Makanan Ringan
4.  Petani
5.  Lainnya,  
Sebutkan.....

## II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET, VARIABEL PEMBIAYAAN *QARDHUL HASAN* DAN USAHA KECIL

Berilah tanda (√) pada kolom bapak/ibu/saudara/I pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju ..... TS = Tidak Setuju

S = Setuju ..... STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

## III. PERTANYAAN

### 1. Variabel Pembiayaan *Qardhul hasan*

| No | Daftar Pertanyaan                                 | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 1  | Persyaratan awal mengajukan pembiayaan mudah saya |     |    |    |   |    |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
|   | penuhi   |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembiayaan yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya               |  |  |  |  |  |
| 3 | Besaran pembiayaan yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya       |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya mengajukan pembiayaan untuk keperluan usaha                         |  |  |  |  |  |
| 5 | Jangka waktu pelunasan pembiayaan yang disepakati tidak memberatkan saya |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya merasa puas dengan pembiayaan yang ada di desa lambaet              |  |  |  |  |  |

## 2. Variabel Usaha Mikro

- a. Pertanyaan 1, 2, 3, 4, dan 5 berhubungan dengan indikator modal

| No | Daftar Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 1  | Modal yang saya dapatkan meningkat setelah memperoleh pembiayaan |     |    |    |   |    |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Asset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan        |  |  |  |  |  |
| 3 | Modal yang saya dapatkan dari pembiayaan mampu memenuhi kebutuhan usaha saya   |  |  |  |  |  |
| 4 | Sebelum mendapatkan pembiayaan tidak memiliki modal untuk memulai usaha        |  |  |  |  |  |
| 5 | Setelah mendapatkan pembiayaan jumlah dagangan saya semakin banyak (meningkat) |  |  |  |  |  |

b. Pertanyaan 6, 7, 8, dan 9 berhubungan dengan indikator omset penjualan

| No | Daftar Pertanyaan   | STS | TS | KS | S | SS |
|----|---|-----|----|----|---|----|
| 6  | Omset/nilai penjualan usaha saya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan |     |    |    |   |    |
| 7  | Omset/nilai penjualan saya terus meningkat setiap bulannya                |     |    |    |   |    |

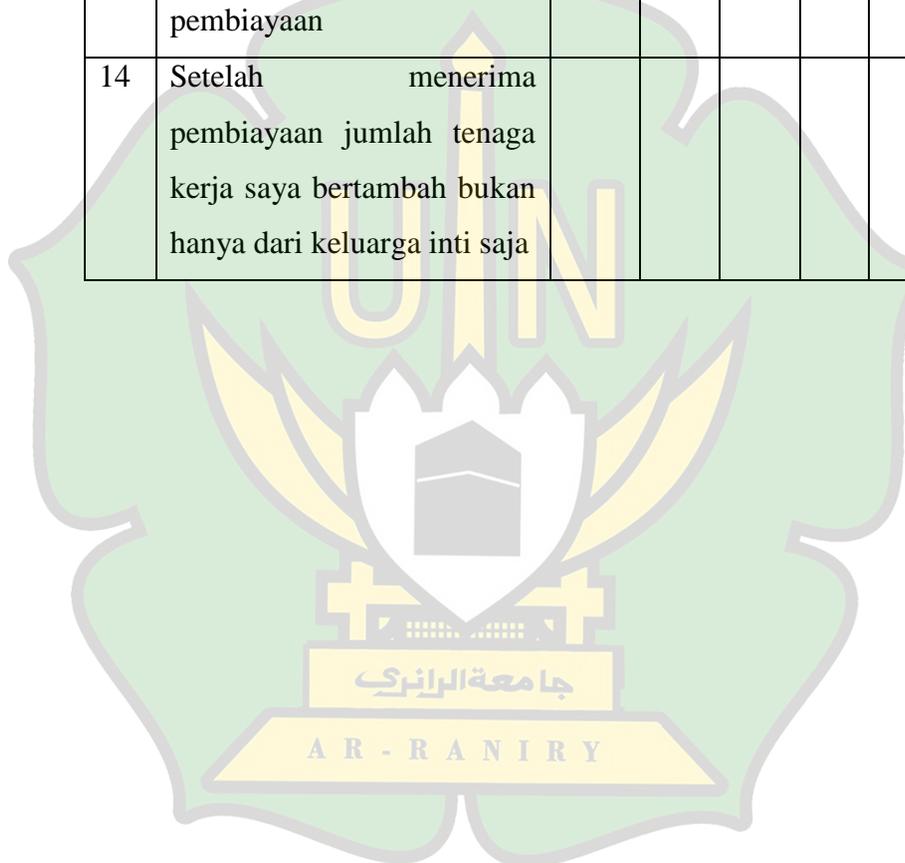
|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Omset/nilai penjualan yang saya peroleh sesuai dengan keinginan atau harapan saya saat ini |  |  |  |  |  |
| 8 | Omset/nilai penjualan yang saya peroleh sesuai dengan keinginan atau harapan saya saat ini |  |  |  |  |  |

c. Pertanyaan 8 dan 9 berhubungan dengan indikator keuntungan/laba

| No  | Daftar Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|-----|--|-----|----|----|---|----|
| 9   | Laba saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan                          |     |    |    |   |    |
| 10  | Laba yang saya dapatkan mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari         |     |    |    |   |    |
| 11. | Laba yang saya dapatkan sesuai dengan keinginan atau harapan saya saat ini |     |    |    |   |    |
| 12  | Laba yang saya dapatkan lebih dari cukup                                   |     |    |    |   |    |

d. Pertanyaan 10 berhubungan dengan indikator tenaga kerja

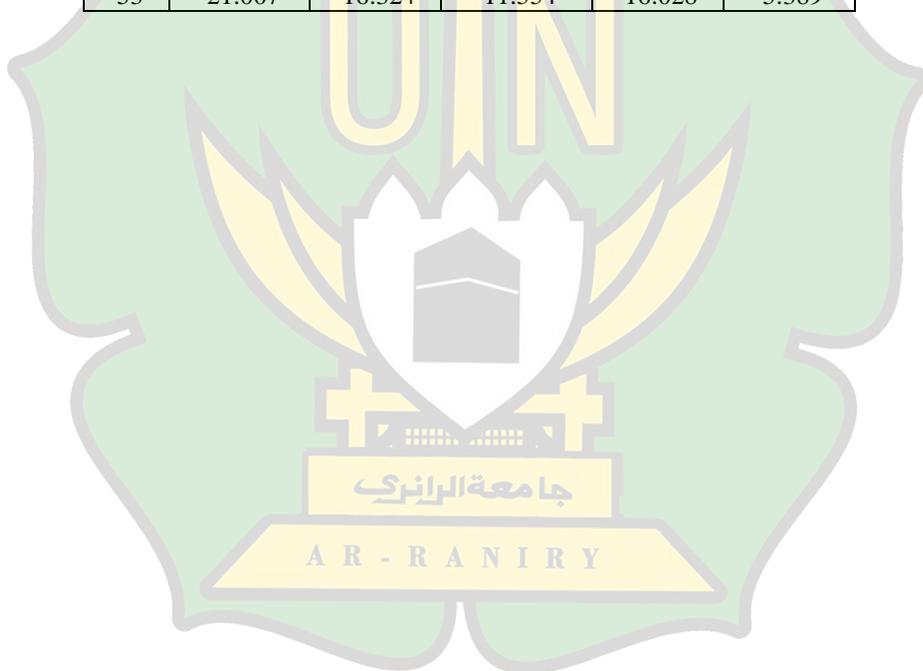
| No | Daftar Pertanyaan  | STS | TS | KS | S | SS |
|----|--|-----|----|----|---|----|
| 13 | Istri/suami dan anak ikut membantu bekerja setelah saya mendapatkan pembiayaan                     |     |    |    |   |    |
| 14 | Setelah menerima pembiayaan jumlah tenaga kerja saya bertambah bukan hanya dari keluarga inti saja |     |    |    |   |    |



## Lampiran 2: Data Kuesioner

| NO | Qardhul hasan | Modal  | Omset Penjualan | Lab a  | Tenaga Kerja |
|----|---------------|--------|-----------------|--------|--------------|
| 1  | 17.21         | 16.324 | 4.911           | 7.143  | 5.531        |
| 2  | 14.827        | 17.71  | 4.911           | 10.327 | 4.337        |
| 3  | 19.424        | 12.138 | 8.733           | 11.454 | 3.929        |
| 4  | 20.96         | 12.138 | 7.279           | 14.142 | 3.929        |
| 5  | 16.747        | 16.15  | 7.279           | 12.962 | 5.389        |
| 6  | 21.007        | 16.287 | 7.683           | 15.683 | 6.991        |
| 7  | 15.536        | 7.574  | 7.279           | 11.454 | 2.735        |
| 8  | 13.592        | 7.574  | 6.229           | 11.454 | 3.929        |
| 9  | 21.007        | 16.415 | 10.35           | 15.7   | 5.531        |
| 10 | 18.234        | 11.482 | 8.896           | 9.036  | 5.531        |
| 11 | 16.747        | 12.322 | 6.229           | 10.372 | 5.389        |
| 12 | 16.421        | 8.024  | 7.683           | 7.143  | 2.735        |
| 13 | 13.97         | 10.84  | 4.911           | 12.979 | 3.929        |
| 14 | 13.592        | 12.138 | 5.143           | 11.454 | 3.929        |
| 15 | 21.007        | 19.069 | 8.896           | 15.683 | 5.531        |
| 16 | 22.398        | 16.402 | 10.35           | 14.158 | 6.991        |
| 17 | 18.552        | 14.965 | 9.3             | 11.454 | 5.389        |
| 18 | 18.234        | 14.965 | 11.554          | 11.897 | 5.531        |
| 19 | 19.52         | 19.069 | 7.279           | 15.683 | 3.929        |
| 20 | 22.398        | 17.71  | 8.483           | 15.683 | 3.929        |
| 21 | 13.592        | 16.241 | 7.846           | 10.372 | 3.929        |
| 22 | 18.01         | 17.587 | 8.896           | 14.175 | 3.929        |
| 23 | 19.576        | 13.574 | 10.1            | 17.208 | 6.991        |
| 24 | 20.911        | 19.069 | 7.279           | 12.962 | 3.929        |
| 25 | 20.911        | 17.632 | 8.896           | 17.208 | 5.531        |
| 26 | 19.676        | 19.069 | 10.35           | 10.372 | 6.991        |
| 27 | 19.52         | 19.069 | 7.279           | 14.175 | 3.929        |
| 28 | 13.947        | 13.574 | 11.554          | 16.028 | 5.389        |
| 29 | 19.569        | 10     | 8.896           | 15.683 | 5.531        |
| 30 | 18.185        | 17.587 | 6.229           | 12.962 | 3.929        |
| 31 | 16.319        | 12.138 | 8.483           | 10.372 | 3.929        |
| 32 | 15.084        | 13.515 | 7.279           | 11.171 | 5.531        |
| 33 | 21.007        | 19.069 | 10.1            | 8.785  | 6.991        |
| 34 | 22.398        | 17.723 | 8.733           | 11.454 | 2            |
| 35 | 14.236        | 12.664 | 5.961           | 11.88  | 2.735        |
| 36 | 16.47         | 12.138 | 10.35           | 11.454 | 5.531        |
| 37 | 19.576        | 12.138 | 5.143           | 12.995 | 3.929        |
| 38 | 18.341        | 17.723 | 7.279           | 14.504 | 3.929        |

|    |        |        |        |        |       |
|----|--------|--------|--------|--------|-------|
| 39 | 20.73  | 13.574 | 8.733  | 10.372 | 5.531 |
| 40 | 17.852 | 13.574 | 6.229  | 14.175 | 2.735 |
| 41 | 17.756 | 14.856 | 8.896  | 14.504 | 5.531 |
| 42 | 19.473 | 17.71  | 7.279  | 11.914 | 3.929 |
| 43 | 17.21  | 17.71  | 9.3    | 13.422 | 3.602 |
| 44 | 13.7   | 11.437 | 7.846  | 16.028 | 5.531 |
| 45 | 22.398 | 14.965 | 10.1   | 14.52  | 5.531 |
| 46 | 15.48  | 16.241 | 8.483  | 15.667 | 3.929 |
| 47 | 18.185 | 19.069 | 6.229  | 11.454 | 5.531 |
| 48 | 21.007 | 16.241 | 8.483  | 12.995 | 5.531 |
| 49 | 19.676 | 14.805 | 8.733  | 10.372 | 5.389 |
| 50 | 18.647 | 13.895 | 9.937  | 11.047 | 3.929 |
| 51 | 17.908 | 13.285 | 3      | 14.142 | 2     |
| 52 | 20.96  | 16.434 | 8.483  | 14.504 | 5.531 |
| 53 | 21.007 | 16.324 | 11.554 | 16.028 | 5.389 |



### Lampiran 3: Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Qardhul hasan*)

Correlations

|    |                 | X1    | X2                | X3                 | X4                | X5                | X6                | Qardhul_<br>Hasan  |
|----|-----------------|-------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| X1 | Pearson         | 1     | .039              | .054               | .015              | -.219             | -.081             | .280 <sup>*</sup>  |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) |       | .780              | .699               | .913              | .115              | .565              | .042               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |
| X2 | Pearson         | .039  | 1                 | .404 <sup>**</sup> | .335 <sup>*</sup> | -.098             | .158              | .590 <sup>**</sup> |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) | .780  |                   | .003               | .014              | .486              | .258              | .000               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |
| X3 | Pearson         | .054  | .404 <sup>*</sup> | 1                  | .158              | .170              | .147              | .632 <sup>**</sup> |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) | .699  | .003              |                    | .259              | .223              | .294              | .000               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |
| X4 | Pearson         | .015  | .335 <sup>*</sup> | .158               | 1                 | .110              | .420 <sup>*</sup> | .638 <sup>**</sup> |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) | .913  | .014              | .259               |                   | .435              | .002              | .000               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |
| X5 | Pearson         | -.219 | -.098             | .170               | .110              | 1                 | .344 <sup>*</sup> | .403 <sup>**</sup> |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) | .115  | .486              | .223               | .435              |                   | .012              | .003               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |
| X6 | Pearson         | -.081 | .158              | .147               | .420 <sup>*</sup> | .344 <sup>*</sup> | 1                 | .604 <sup>**</sup> |
|    | Correlation     |       |                   |                    |                   |                   |                   |                    |
|    | Sig. (2-tailed) | .565  | .258              | .294               | .002              | .012              |                   | .000               |
|    | N               | 53    | 53                | 53                 | 53                | 53                | 53                | 53                 |

|        |                     |       |       |        |       |       |       |    |
|--------|---------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|----|
| Qa rdh | Pearson Correlation | .280* | .590* | .632** | .638* | .403* | .604* | 1  |
| ul_    | Sig. (2-tailed)     | .042  | .000  | .000   | .000  | .003  | .000  |    |
| Ha     | N                   | 53    | 53    | 53     | 53    | 53    | 53    | 53 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>1</sub> (Modal)

|     |                     | Correlations |        |        |       |        |        |
|-----|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|
|     |                     | Y11          | Y12    | Y13    | Y14   | Y15    | Modal  |
| Y11 | Pearson Correlation | 1            | .649** | .342*  | .264  | .225   | .697** |
|     | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .012   | .056  | .105   | .000   |
|     | N                   | 53           | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y12 | Pearson Correlation | .649**       | 1      | .498** | .317* | .257   | .770** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .021  | .063   | .000   |
|     | N                   | 53           | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y13 | Pearson Correlation | .342*        | .498** | 1      | .339* | .567** | .781** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .012         | .000   |        | .013  | .000   | .000   |
|     | N                   | 53           | 53     | 53     | 53    | 53     | 53     |
| Y14 | Pearson Correlation | .264         | .317*  | .339*  | 1     | .289*  | .620** |
|     |                     |              |        |        |       |        |        |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | .056   | .021   | .013   |        | .036   | .000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y15   | Pearson Correlation | .225   | .257   | .567** | .289*  | 1      | .666** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .105   | .063   | .000   | .036   |        | .000   |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Modal | Pearson Correlation | .697** | .770** | .781** | .620** | .666** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>2</sub> (Omset Penjualan)

#### Correlations

|     |                     | Y21   | Y22   | Y23  | Omset_Penjualan |
|-----|---------------------|-------|-------|------|-----------------|
| Y21 | Pearson Correlation | 1     | .316* | .232 | .687**          |
|     | Sig. (2-tailed)     |       | .021  | .094 | .000            |
|     | N                   | 53    | 53    | 53   | 53              |
| Y22 | Pearson Correlation | .316* | 1     | .270 | .739**          |
|     | Sig. (2-tailed)     | .021  |       | .051 | .000            |
|     | N                   | 53    | 53    | 53   | 53              |

|                  |                 |        |        |        |        |
|------------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| Y23              | Pearson         |        |        |        |        |
|                  | Correlation     | .232   | .270   | 1      | .725** |
|                  | Sig. (2-tailed) | .094   | .051   |        | .000   |
|                  | N               | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Omset_ Penjualan | Pearson         |        |        |        |        |
|                  | Correlation     | .687** | .739** | .725** | 1      |
|                  | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   |        |
|                  | N               | 53     | 53     | 53     | 53     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>3</sub> (Laba)

#### Correlations

|     |                 | Y31    | Y32    | Y33    | Y34    | Laba   |
|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y31 | Pearson         |        |        |        |        |        |
|     | Correlation     | 1      | .390** | .125   | .351** | .657** |
|     | Sig. (2-tailed) |        | .004   | .374   | .010   | .000   |
|     | N               | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y32 | Pearson         |        |        |        |        |        |
|     | Correlation     | .390** | 1      | .352** | .423** | .768** |
|     | Sig. (2-tailed) | .004   |        | .010   | .002   | .000   |
|     | N               | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y33 | Pearson         |        |        |        |        |        |
|     | Correlation     | .125   | .352** | 1      | .292*  | .629** |
|     | Sig. (2-tailed) | .374   | .010   |        | .034   | .000   |
|     | N               | 53     | 53     | 53     | 53     | 53     |
| Y34 | Pearson         |        |        |        |        |        |
|     | Correlation     | .351** | .423** | .292*  | 1      | .750** |
|     | Sig. (2-tailed) | .010   | .002   | .034   |        | .000   |

|      |                     |        |        |        |        |    |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----|
| N    |                     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53 |
| Laba | Pearson Correlation | .657** | .768** | .629** | .750** | 1  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |    |
| N    |                     | 53     | 53     | 53     | 53     | 53 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel $Y_4$ (Tenaga Kerja)

#### Correlations

|              |                     | Y41    | Y42    | Tenaga_Kerja |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------------|
| Y41          | Pearson Correlation | 1      | .099   | .708**       |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .478   | .000         |
|              | N                   | 53     | 53     | 53           |
| Y42          | Pearson Correlation | .099   | 1      | .773**       |
|              | Sig. (2-tailed)     | .478   |        | .000         |
|              | N                   | 53     | 53     | 53           |
| Tenaga_Kerja | Pearson Correlation | .708** | .773** | 1            |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |              |
|              | N                   | 53     | 53     | 53           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas *Qardhul Hasan*

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .780             | .850   | 6          |

## Reliabilitas Modal

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .783             | .797   | 4          |

## Reliabilitas Omset Penjualan

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .779             | .818   | 5          |

## Reliabilitas Tenaga Kerja

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .784             | .770   | 3          |

## Hasil Pengujian Normalitas

### Hasil Pengujian Normalitas Modal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 53                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 2.71241599                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .098                       |
|                                  | Positive       | .071                       |
|                                  | Negative       | -.098                      |
| Test Statistic                   |                | .098                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

### Hasil Pengujian Normalitas Omset Penjualan

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 53                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1.72896266                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .067                       |
|                                  | Positive       | .059                       |
|                                  | Negative       | -.067                      |
| Test Statistic                   |                | .067                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

### Hasil Pengujian Normalitas Laba

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 53                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 2.34668926                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .046                       |
|                                  | Positive       | .046                       |
|                                  | Negative       | -.046                      |
| Test Statistic                   |                | .046                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

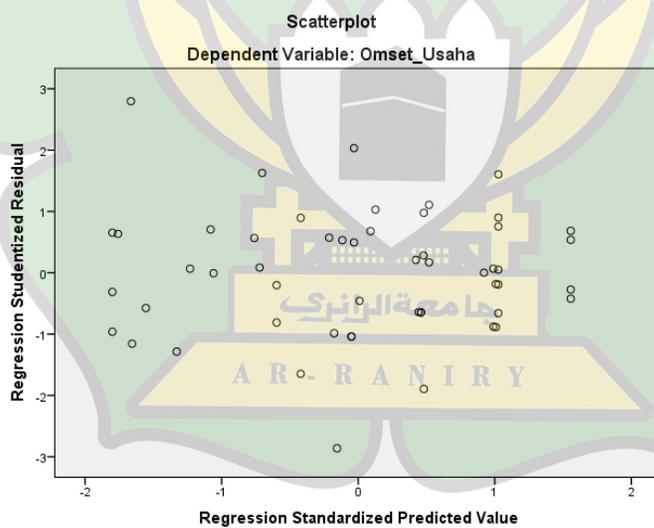
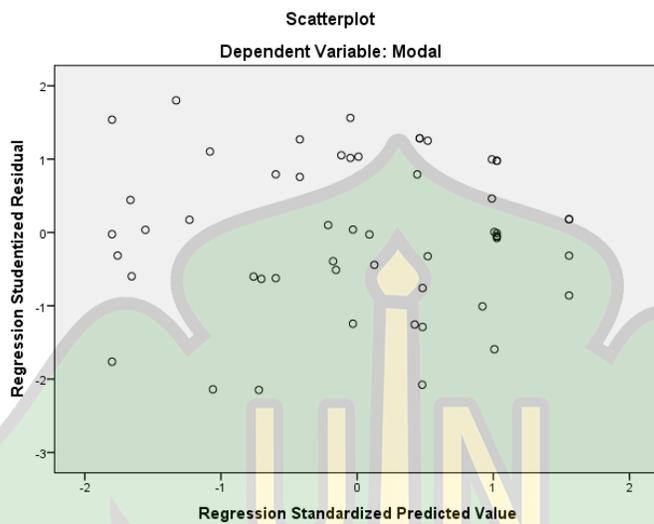
### Hasil Pengujian Normalitas Tenaga Kerja

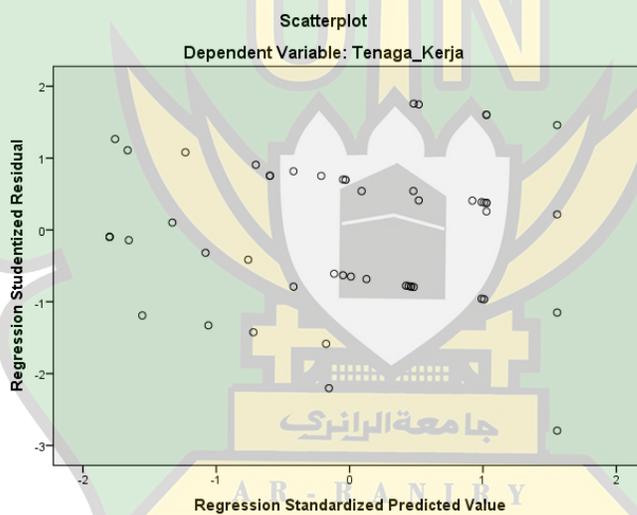
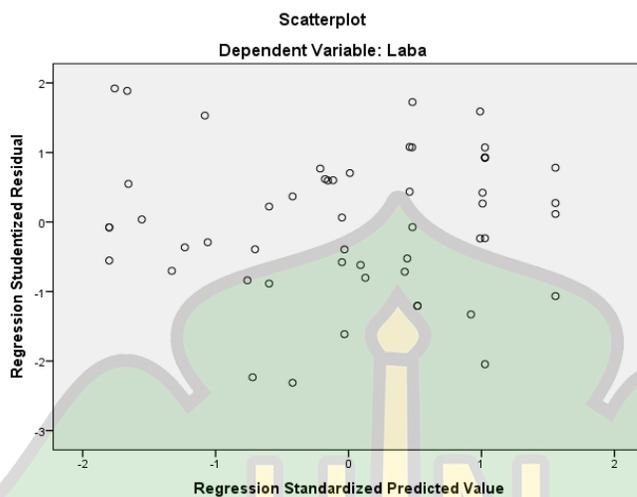
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 53                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1.20210122                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .117                       |
|                                  | Positive       | .088                       |
|                                  | Negative       | -.117                      |
| Test Statistic                   |                | .117                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .068 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

## Hasil Pengujian Heterokedastisitas





## Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 4.426                       | 2.678      |                           | 1.653 | .105 |
|       | Qardhul_Hasan | .572                        | .145       | .484                      | 3.952 | .000 |

a. Dependent Variable: Modal\_Usaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 2.982                       | 1.707      |                           | 1.747 | .087 |
|       | Qardhul_Hasan | .277                        | .092       | .388                      | 3.006 | .004 |

a. Dependent Variable: Omset\_Penjualan

**Coefficients<sup>a</sup>**

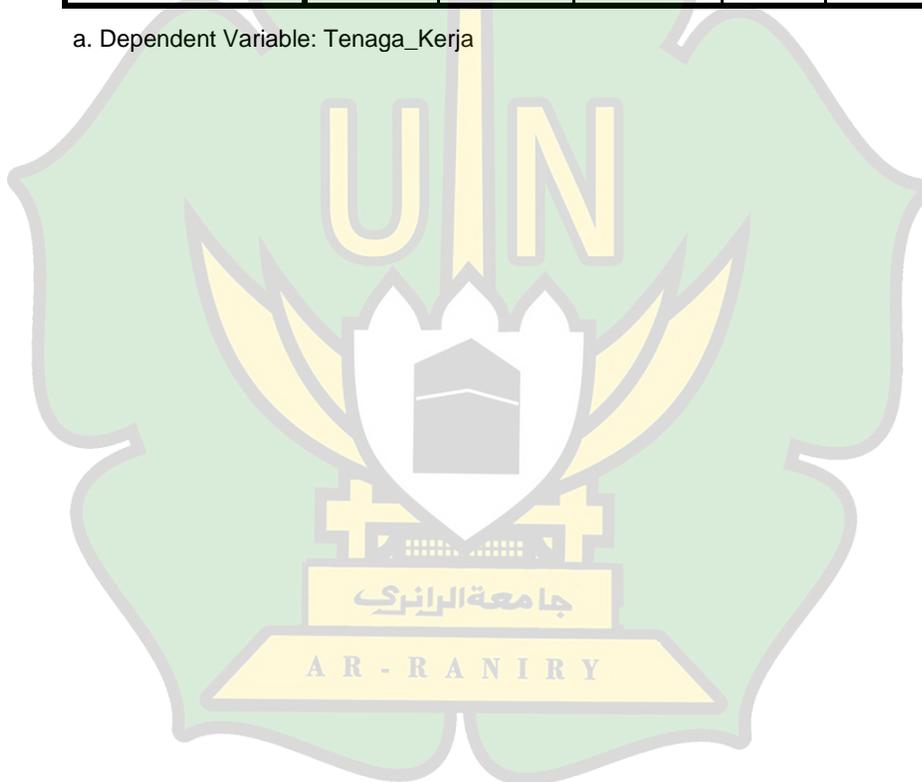
| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 8.137                       | 2.317      |                           | 3.512 | .001 |
|       | Qardhul_Hasan | .257                        | .125       | .276                      | 2.052 | .045 |

a. Dependent Variable: Laba

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 2.133                       | 1.187      |                           | 1.797 | .078 |
|       | Qardhul_Hasan | .140                        | .064       | .293                      | 2.189 | .033 |

a. Dependent Variable: Tenaga\_Kerja



## BIODATA

1. Nama : Fenti Andalia
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Aceh Besar/ 6 April 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 140603163
8. Alamat : Jln. Banda Aceh Medan Km 7,2  
Desa Bineh Blang, Kec. Ingin Jaya,  
Kab. Aceh Besar
9. Orang Tua/Wali
  - a. Ayah : Mahdilan
  - b. Pekerjaan : Wirausaha
  - c. Ibu : Cut Fatmawati
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MI : MIN Pagar Air Berijazah Tahun 2007
  - b. SMP/MTs : MTsN II Banda Aceh Berijazah Tahun 2010
  - c. SMA/MA : SMAN 4 Banda Aceh Berijazah Tahun 2013
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Tahun Masuk 2014